

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013  
(Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**HIDAYATUL MUCHARROMAH**

NIM: 113311046

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama** : Hidayatul Mucharromah  
**NIM** : 113311046  
**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **MANAJEMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 (Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juli 2015

Pembuat Pernyataan,



**Hidayatul Mucharromah**  
NIM. 113311046



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013  
(Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)**  
Penulis : **Hidayatul Mucharromah**  
NIM : 113311046  
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 10 Juli 2015

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Drs. H. Wahyudi, M.Pd.**  
NIP: 19680314 199503 1001

Sekretaris,

**Dr. Musthofa, M.Ag**  
NIP: 19710403 199603 1002

Penguji I,

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**  
NIP: 19770816 200501 1003

Penguji II,

**Fahrurrozi, M.Pd.**  
NIP: 19770415 200701 1032

Pembimbing I,

**Dr. H. Mustaqim, M.Pd.**  
NIP: 19590424 198303 1005

Pembimbing II,

**Mukhammad Rikza, M.S.I.**  
NIP: 19800320 200710 1001



## NOTA DINAS

Semarang, 29 Juni 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

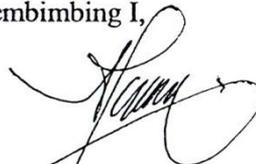
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi tentang Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi**  
Nama : **Hidayatul Mucharromah**  
NIM : 113311046  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Mustaqim, M.Pd.**

**NIP: 19590424 198303 1 005**

## NOTA DINAS

Semarang, 29 Juni 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi tentang Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi**  
Nama : **Hidayatul Mucharromah**  
NIM : 113311046  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II,



**Mukhammad Rikza, M.S.I.**  
NIP: 19800320 200710 1 001

## ABSTRAK

Judul : **Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013  
(Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)**

Penulis : Hidayatul Mucharromah

NIM : 113311046

Skripsi ini membahas tentang manajemen pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi. Kajian penelitian ini dilatarbelakangi oleh berubahnya pemberlakuan penerapan kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013. SMP Negeri 1 Purwodadi merupakan sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melakukan uji coba (*pilot project*) kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014 hingga sekarang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi?. Untuk menjawab permasalahan, penulis menggunakan teknik perolehan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dianalisis menggunakan teknis analisis data model Miles dan Huberman.

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Persiapan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu telah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013 kepada kepala sekolah dan guru, melengkapi sarana dan prasarana sekolah serta menyediakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa. Sedangkan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Purwodadi yaitu membuat perencanaan pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, dan RPP. (2) Dalam melaksanakan pembelajaran PAI, guru telah melakukan kegiatan yang mendidik melalui kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pembelajaran, guru telah menerapkan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. (3) Sekolah telah dianggap siap sebagai sekolah

*pilot project* untuk menerapkan kurikulum 2013 dan telah memenuhi kriteria persiapan pemberlakuan kurikulum 2013 serta pelaksanaannya juga telah berlangsung sesuai kurikulum yang diterapkan. Temuan tersebut memberikan acuan bagi guru dan sekolah dalam memperbaiki peranannya dalam manajemen pembelajaran kurikulum 2013.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan hidayah-Nya kepada umat manusia. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu diharapkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Alhamdulillah dengan nikmat dari Allah SWT. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 (Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di UIN Walisongo Semarang.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Darmu'in, M.Ag
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi, M.Ag. Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam, Fatkuroji, M.Pd. yang telah memberikan izin untuk membahas skripsi ini.
3. Pembimbing I dan pembimbing II, Dr. H. Mustaqim, M.Pd. dan Mukhamad Rikza, M.S.I. yang telah meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Staf pengajar yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala Sekolah Bapak H. Budiono, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian, Bapak Nur Faizin, S.Ag, Bapak Mujiono, S.Pd serta staf karyawan SMP Negeri 1 Purwodadi yang telah memberikan bantuan, informasi, serta layanan untuk melakukan penelitian.

6. Ayahanda Abdul Wahab dan Ibunda Sholihatun tercinta atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya serta untaian do'a yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adikku Muhammad Yusuf Nur Ali dan Ahmad Maesur Sindi yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Kakakku Nur Zaini Rohman, S.KM. yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar *Bidikmisi Community* (BMC) Walisongo Semarang. Khususnya BMC 2011 yang semangat dalam memutus rantai kemiskinan dan menggapai asa.
10. Ibu Nyai Muthohiroh beserta segenap pengasuh Ponpes. Raudlatut Thalibin Tugurejo Semarang yang telah mendidik dengan ikhlas kepada penulis.
11. Penghuni kamar marwa (Aula, Hima, Mawar, Rayi), sahabat MPI 2011, dan keluarga KKN posko 30 Ds. Tegalrejo, Temanggung. semoga perjuangan kita tidak sampai di sini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga nantinya tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 4 Juli 2015  
Penulis



**Hidayatul Mucharromah**  
NIM: 113311046

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Manajemen Pembelajaran .....	8
a. Konsep Manajemen Pembelajaran .....	8
b. Tujuan Manajemen Pembelajaran .....	12
c. Ruang Lingkup Manajemen Pembelajaran .....	13
2. Jenis-jenis Kurikulum .....	23
a. Separated Subject Curriculum .....	23
b. Correlated Curriculum .....	26
c. Broad Field Curriculum .....	30

d. Integrated Curriculum .....	31
3. Kurikulum 2013 .....	35
a. Konsep Kurikulum 2013 .....	35
b. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	37
B. Kajian Pustaka .....	43
C. Kerangka Berfikir .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Sumber Data .....	51
D. Fokus Penelitian .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Uji Keabsahan Data.....	56
G. Teknik Analisis Data .....	57

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Purwodadi .....	60
B. Deskripsi Data .....	66
C. Analisis Data .....	84
D. Keterbatasan Penelitian .....	97

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN I : TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

**LAMPIRAN II : RPP (RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN)**

**LAMPIRAN III : STRUKTUR ORGANISASI**

**LAMPIRAN IV : DOKUMENTASI**

**RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan tujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu sebagaimana disebutkan dalam UU Sisdiknas pasal 3, mengemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk: “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup> Pengembangan potensi peserta didik harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan psikologisnya. Pengembangan potensi peserta didik dapat dilakukan melalui bimbingan guru sejak dini dalam pendidikan dasar. Kegiatan ini dilakukan agar perkembangan sikap dan perilakunya terarah.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional tersebut, maka secara konseptual draf kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*

komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya.<sup>2</sup> Hal ini tampak pada integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana kurikulum. Guru memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang didapat dalam kehidupan sehari-hari melalui strategi dan pendekatan dalam pembelajaran.

Perubahan paradigma pembelajaran terjadi pada penerapan kurikulum 2013, yakni peserta didik dilatih untuk belajar lebih berfikir kreatif dan logis. Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik dilatih oleh guru melalui pendekatan saintifik. Dalam kurikulum 2013, secara umum proses pembelajaran yang dilakukan dimulai dari KI-3 (aspek pengetahuan) dan KI-4 (aspek keterampilan), sedangkan KI-1 (aspek spiritual) dan KI-2 (aspek sikap sosial) merupakan dampak dari proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran saintifik, peserta didik dilatih untuk mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mencoba, menganalisis (mengasosiasi) serta mengkomunikasikan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran seperti ini dilakukan supaya peserta

---

<sup>2</sup>Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 113

didik memiliki kemampuan supaya mampu belajar lebih mandiri kreatif, dan berpikir logis.

Perubahan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran disertai pula dengan perubahan penilaian. Perubahan cara menilai kompetensi peserta didik yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan penilaian pada beberapa aspek meliputi aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan keberhasilan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

Agar mampu menerapkan pembelajaran saintifik dan penilaian autentik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, maka guru harus memiliki pengetahuan yang memadai. Pelatihan dan workshop kurikulum 2013 merupakan salah satu cara dalam menambah pengetahuan agar guru mampu menerapkan kurikulum 2013 di kelas. Salah satunya yaitu Guru PAI SMP Negeri 1 Purwodadi telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah pada tahun 2013 lalu.

Manajemen pembelajaran itu sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Manajemen pembelajaran disiapkan oleh pendidik yang berguna sebagai acuan dan evaluasi guru mengenai keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi beberapa tahapan. Berikut merupakan tahap manajemen pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Tahapan penyusunan perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester, silabus dan RPP, metode pembelajaran, penyediaan sumber belajar, alat dan sarana belajar. Tahapan ini merupakan tahapan awal dari manajemen pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru sebelum proses pembelajaran terlaksana.
2. Tahapan pelaksanaan yang merupakan penerapan dari perencanaan. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 guru melakukan kegiatan awal atau pendahuluan, menerapkan pembelajaran saintifik dalam kegiatan inti (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan), dan kegiatan penutup atau akhir. Dalam pelaksanaan pembelajaran akan diterapkan secara keseluruhan untuk menentukan apakah rencana yang dibuat telah efektif atau kurang.
3. Tahapan evaluasi. Tahapan ini akan menjadi tolak ukur dari guru untuk mengetahui pembelajaran, metode, dan keberhasilan peserta didik selama pembelajaran. Selanjutnya guru bisa membuat rencana pembelajaran yang lebih baik.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di sekolah. Untuk itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan

evaluasi pembelajaran agar manajemen pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana.

SMP Negeri 1 Purwodadi sebagai salah satu sekolah yang berada dibawah naungan Kemendiknas termasuk dalam kategori sekolah yang dipercaya oleh masyarakat mampu menghasilkan *output* yang unggul dalam prestasi dan berbudi luhur.

Guru sebagai pelaksana kurikulum selalu melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Untuk mendukung keefektifan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, maka guru harus memahami struktur dan substansi kurikulum 2013 serta menguasai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya dan guru berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Dalam mengembangkan kurikulum, SMP Negeri 1 Purwodadi terpilih sebagai *pilot project* dalam implementasi kurikulum 2013. Sebagaimana wacana yang telah digulirkan bahwa tahun pelajaran 2013 adanya pemberlakuan kurikulum 2013 pada sekolah yang telah siap menerapkannya. Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum 2013 guru membutuhkan manajemen pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirinci masalah-masalah khusus berikut;

1. Bagaimanakah Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi?
3. Bagaimanakah Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi.
- b. untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang dilakukan di SMP Negeri 1 Purwodadi.
- c. untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai kurikulum 2013 yang

berkaitan dengan manajemen pembelajaran kurikulum 2013 meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013.

b. Aspek praktis.

Pada tataran praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Kepala Sekolah dan bidang kurikulum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam manajemen pembelajaran kurikulum 2013.
- b. Pendidik, dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran kurikulum 2013.
- c. Bagi UIN Walisongo Semarang, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya dalam bidang kebijakan pendidikan.
- d. Bagi penulis dan pembaca, dapat mengetahui tentang manajemen pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen Pembelajaran

###### a. Konsep Manajemen Pembelajaran

Manajemen Secara etimologi berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur.<sup>1</sup> Secara terminologi, menurut GR Terry mendefinisikan manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (*manajemen is district process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*)<sup>2</sup>

Menurut Mulyono, manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk

---

<sup>1</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1

<sup>2</sup>Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizqi Putra, 2011), hlm. 7

mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>3</sup> Sementara itu, menurut Husaini Usman manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan serta evaluasi dengan memberdayakan sumber daya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Dalam perspektif Islam, manajemen mempunyai arti bertanggung jawab terhadap karya-karyanya. Seperti tercantum dalam QS. Az-Zalzalah: 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

“Maka, barangsiapa mengerjakan kebaikan sekalipun hanya seberat dzarrah, niscaya, niscaya dia akan melihatnya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan (kemaksiatan), sekalipun seberat zarah, niscaya dia akan melihatnya.”

Dijelaskan dalam ayat tersebut bahwa pada hari itu, masing-masing manusia mendapatkan pembalasan

---

<sup>3</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 18

<sup>4</sup>Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 5

atas amalannya, betapa pun kecilnya amal itu. Tidak ada perbedaan antara manusia yang mukmin dan yang kafir. Hanya saja, kebaikan-kebaikan orang kafir tidak dapat melepaskan mereka dari azab kekafiran. Sebab, mereka memang kekal di dalam kekafiran. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa amal-amal orang kafir dipandang sia-sia dan tidak memberikan manfaat kepada mereka.<sup>5</sup>

Sesuai ayat tersebut, dapat dikatakan bahwa manajemen mempunyai arti bertanggung jawab terhadap karya-karyanya. Sebagaimana pula dalam pembelajaran, guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pedoman atau acuan yang telah disusun. Dalam hal ini, guru bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik selama pembelajaran di kelas.

Pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.<sup>6</sup> Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan keharmonisan dan suasana belajar peserta didik agar terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

---

<sup>5</sup>Teungku Muhammad Hasbi as-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 4667-4669

<sup>6</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 85

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 Ayat 20, menjelaskan bahwa pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>7</sup>

Dalam buku *Educational Psychology* dinyatakan bahwa:

*“learning is an active process that needs be stimulated and guide toward desirable out comes.”*<sup>8</sup>

(Pembelajaran adalah suatu proses yang membutuhkan rangsangan dan tuntunan untuk menghasilkan *out come* sesuai yang diharapkan).

Manajemen pembelajaran merupakan usaha dan tindak kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional di sekolah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas yang dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga pembelajaran.<sup>9</sup>

Dengan demikian manajemen pembelajaran berarti usaha untuk mengelola pembelajaran dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan

---

<sup>7</sup>Undang-undang No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>8</sup>Lester D. Crow and Alice Crow, *Educational Psychology*, (New York: American Book Company, 1958), hlm. 225

<sup>9</sup>Syaiful Syagala, *Konsep dan Wawasan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 140

serta evaluasi pembelajaran agar mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

#### **b. Tujuan Manajemen Pembelajaran**

Pada umumnya tujuan perlu dirumuskan dalam merancang suatu program pendidikan. Begitu pula dalam manajemen pembelajaran perlu dirancang agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Semua tujuan mengarah pada satu titik, yaitu efektif dan efisien. Begitu pula manajemen pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa alasan tujuan perlu dirumuskan, yaitu:

- 1) Rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keberhasilan proses pembelajaran.
- 2) Tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar mengajar siswa.
- 3) Tujuan pembelajaran dapat membantu dalam mendesain pembelajaran.
- 4) Tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 122-123

Berdasarkan hal tersebut, maka guru sebagai pendidik harus mampu memahami dan terampil dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman.<sup>11</sup> Hasil dari penguasaan peserta didik tersebut berupa kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian, manajemen pembelajaran bertujuan agar terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna. Terciptanya peserta didik yang mampu mengembangkan potensinya, serta tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

### **c. Ruang Lingkup Manajemen Pembelajaran**

Dalam praktiknya, manajemen pembelajaran memerlukan berbagai fungsi manajemen. Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen dibagi menjadi empat, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing*

---

<sup>11</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 19

(pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).<sup>12</sup>

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atau sejumlah (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>13</sup> Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan pembuat perencanaan dalam jangka waktu panjang untuk mencapai tujuan.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah; untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 47

<sup>13</sup>Husaini Usman, *Manajemen...*, hlm. 66

<sup>14</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bndung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 17

Sementara itu menurut Wina Sanjaya, dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.<sup>15</sup>

Adapun langkah-langkah dalam tahap perencanaan pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih pengalaman belajar, pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar, orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, bahan dan alat, fasilitas fisik, perencanaan evaluasi dan pengembangan.<sup>16</sup> Selanjutnya ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai pelaksana sebelum pembelajaran, yakni menyusun program tahunan, program semester, silabus dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm. 28

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm. 40-45

<sup>17</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik., Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3

Dengan demikian, suatu perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan pertimbangan dalam berbagai aspek yang fokus pada tercapainya tujuan melalui rangkaian kegiatan. Perencanaan pembelajaran menjadi acuan atau pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya.

## 2) Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari perencanaan yang termasuk dari fungsi manajemen. Menurut George R. Terry pengorganisasian adalah menyusun hubungan perilaku yang efektif antarpersonalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.<sup>18</sup>

Menurut Handoko sebagaimana yang dikutip oleh Husaini Usman dalam bukunya dijelaskan bahwa pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu, dan pendelegasian wewenang yang

---

<sup>18</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi...*, hlm. 27

diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas dapat menunjukkan bahwa pengorganisasian adalah kegiatan pembagian atau pengaturan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya agar mereka mampu bekerja sama dengan efisien.

Adapun yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian antara lain bahwa pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab hendaknya disesuaikan dengan pengalaman, bakat minat, pengetahuan dan kepribadian masing-masing orang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut.<sup>20</sup>

Dengan demikian, pengorganisasian dimaksudkan untuk menentukan struktur tugas sesuai dengan keahliannya sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran, guru diberikan wewenang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan kurikulum di kelas. Sehingga pembagian pekerjaan khusus secara

---

<sup>19</sup>Husaini Usman, *Manajemen...*, hlm. 146

<sup>20</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16

jelas mampu dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

### 3) Pelaksanaan Pembelajaran

Penggerakan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Terry, penggerakan (*actuating*) berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.<sup>21</sup> Definisi tersebut menunjukkan bahwa penggerakan atau pelaksanaan sangat penting agar rencana dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Mulyasa, fungsi pelaksanaan merupakan fungsi manajerial yang mempengaruhi pihak lain dalam upaya mencapai tujuan, yang akan melibatkan berbagai proses antar pribadi, misalnya bagaimana memotivasi dan memberikan ilustrasi kepada peserta didik, agar mereka mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk kompetensi pribadinya secara optimal.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Syaiful Syagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 52

<sup>22</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75-78

Jadi, pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru sebagai inti dari kegiatan yang berlangsung di sekolah. Dalam pembelajaran, guru sebagai pengelola dan pemimpin untuk mengatur peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru agar mencapai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menjabarkan silabus menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian diaplikasikan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal atau pembukaan.

kegiatan awal dalam implementasi kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan pre-test.

b) Kegiatan inti.

Kegiatan inti pembelajaran antara lain mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensidan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau

memecahkan masalah yang dihadapi bersama.<sup>23</sup> Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.<sup>24</sup>

c) Kegiatan penutup.

Kegiatan akhir pembelajaran atau penutup dapat dilakukan dengan memberikan tugas, dan post test. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti atau pembentukan kompetensi, yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari berikutnya. Tugas tersebut berupa pengayaan dan remedial terhadap kegiatan inti pembelajaran.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 125-127

<sup>24</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik.*, hlm. 9

<sup>25</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 129

#### 4) Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan merupakan langkah pengendalian agar pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan serta untuk memastikan apakah tujuan organisasi tercapai.<sup>26</sup> Menurut Koontz pengawasan adalah, “*Controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that events conform to plans* (pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana).”<sup>27</sup> Pengawasan diperlukan setelah adanya pelaksanaan atau implementasi dari perencanaan.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan yang kemudian dilakukan perbaikan selanjutnya.

Pengawasan dalam konteks pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran di seluruh kelas, termasuk mengawasi pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. dalam kegiatan ini, guru mengumpulkan data, mengevaluasi kegiatan belajar dan kemudian memanfaatkannya

---

<sup>26</sup>Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 11

<sup>27</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 131

sebagai perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya agar tercapai sesuai dengan tujuan.

Komite Studi Nasional tentang Evaluasi (*National Study Comite on Evaluation*) dari UCLA menegaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.<sup>28</sup> evaluasi sering dianggap sebagai kegiatan akhir dalam proses kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan.

Evaluasi merupakan rangkaian terakhir dari proses pembelajaran, artinya evaluasi disini dimaksudkan penilaian untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran mulai input, proses dan out-put. Penilaian dalam proses pembelajaran meliputi; evaluasi formatif, evaluasi sumatif, pelaporan hasil nilai dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.<sup>29</sup> Fungsi sumatif adalah apabila evaluasi itu digunakan untuk melihat keberhasilan suatu program yang direncanakan. Oleh karena itu, evaluasi sumatif berhubungan dengan

---

<sup>28</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 136

<sup>29</sup>M. Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 120-121

pencapaian suatu hasil yang dicapai suatu program. Sedangkan evaluasi formatif dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung untuk melihat kemajuan belajar siswa.<sup>30</sup>

Dengan demikian, evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengetahui kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui kegiatan tes atau ujian.

## 2. Jenis-jenis Kurikulum

Jenis kurikulum terdiri dari tiga yaitu, *separated subject curriculum*, *correlated curriculum* dan *integrated curriculum*.

### a. *Separated Subject Curriculum*

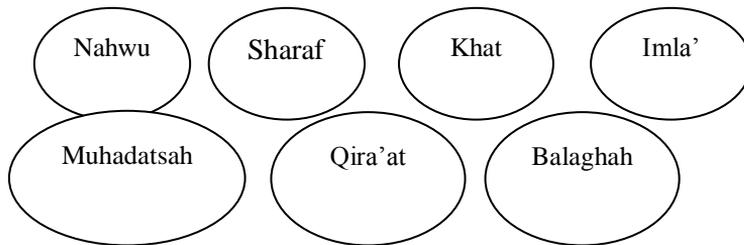
Menurut Burhan Nurgiyantoro, menyatakan bahwa yang disajikan dalam bentuk *separated subject curriculum* ini menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk subjek atau mata pelajaran tertentu. Mata pelajaran tersebut biasanya berupa pengetahuan secara logis dan sistematis. Jumlah mata pelajaran bervariasi sesuai dengan tingkat jenis sekolah. Implikasi dari kurikulum yang disusun dalam bentuk terpisah seperti ini lebih bersifat *subject centered*, berpusat pada bahan pelajaran, dari pada *child centered*, berpusat pada minat dan

---

<sup>30</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm.. 245-246

kebutuhan anak.<sup>31</sup> Jadi, tiap mata pelajaran dalam *Separated Subject Curriculum* ini disajikan bersifat terpisah-pisah.

Kurikulum mata pelajaran atau *subject curriculum* terdiri dari mata pelajaran (*subject*) yang terpisah-pisah, dan *subject* itu merupakan himpunan pengalaman dan pengetahuan yang diorganisasikan secara logis dan sistematis oleh para ahli kurikulum. Dengan gambar berikut, diharapkan pendidik akan semakin jelas dengan kurikulum mata pelajaran ini.<sup>32</sup>



Gambar 2.1 *Separated subject curriculum*

Apabila diperhatikan gambar di atas, jelas bahwa kurikulum mata pelajaran tersebut terpisah-pisah. Dengan tujuan agar peserta didik diharapkan mengambil banyak

---

<sup>31</sup>Achmad Sudja'i, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Konferensi Makkah 1977*, (Semarang: AKFI media, 2013), hlm. 82

<sup>32</sup>Abdullah Idi, *pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 164

mata pelajaran. Dari gambar diatas, *nahwu, sharaf, khat, imla', muhadatsah, qira'at*, dan *balaghah* merupakan mata pelajaran bahasa arab. Jadi peserta didik diharapkan mengambil mata pelajaran bahasa arab ada mata pelajaran tersebut secara terpisah.

Menurut Nasution, ada beberapa keunggulan dan kelemahan yang dikemukakan dalam kurikulum yang bersifat *separated subject curriculum*. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

- 1) Bahan pelajaran disajikan secara logis, sistematis, dan berkesinambungan.
- 2) Organisasi kurikulum sangat sederhana, mudah direncanakan dan dilaksanakan.
- 3) Kurikulum ini dinilai untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk dilakukan perubahan seperlunya.
- 4) Kurikulum bentuk ini memudahkan guru sebagai pelaksana kurikulum.
- 5) Kurikulum ini juga dipakai di perguruan tinggi.
- 6) Kurikulum ini telah dipakai berabad-abad dan telah menjadi tradisi.
- 7) Kurikulum ini sangat esensial untuk menafsirkan pengalaman belajar.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 181-184

Adapun kelemahan-kelemahan *separated subject curriculum* yaitu:

- 1) Kurikulum bentuk ini memberikan mata pelajaran secara terpisah-pisah dan tidak saling berhubungan.
- 2) Kurikulum ini kurang memperhatikan masalah-masalah yang sosial yang dihadapi anak secara faktual dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Kurikulum ini cenderung statis dan ketinggalan zaman.
- 4) Tujuan kurikulum ini sangat terbatas karena hanya menekankan pada perkembangan intelektual dan kurang memperhatikan faktor lain.
- 5) Kurikulum ini kurang mengembangkan kemampuan berpikir dan kurang demokratis.<sup>34</sup>

**b. *Correlated Curriculum***

Kurikulum bentuk *correlated curriculum* merupakan kebalikan dari *separated subject curriculum*. Artinya kurikulum ini merupakan modifikasi dari *subject* yang terpisah-pisah. Adanya korelasi antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

*Correlated curriculum* adalah pola organisasi materi atau konsep yang dipelajari dalam suatu pelajaran

---

<sup>34</sup>S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, hlm. 185-190

dikorelasikan dengan pelajaran lainnya.<sup>35</sup> Kurikulum ini mengandung makna bahwa sejumlah mata pelajaran dihubungkan antara yang satu dengan yang lain sehingga ruang lingkup bahan yang tercakup semakin luas. Berikut ini adalah contoh dari *correlated curriculum*:<sup>36</sup>



Gambar 2.2 *Correlated curriculum*

Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa pada saat pelajaran fiqh dapat dihubungkan dengan pelajaran al-Qur'an hadits. Sebagai contoh ketika peserta didik mempelajari solat, dapat dihubungkan dengan pelajaran al-Qur'an (membaca surat al-Fatihah dan surat lainnya)

---

<sup>35</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 84

<sup>36</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 165

dan dihubungkan dengan mempelajari hadits-hadits yang mewajibkan tentang solat dan ketentuannya. Begitu pula dalam pelajaran ekonomi, dihubungkan dengan pelajaran sejarah (sejarah tentang perkembangan ekonomi di Indonesia) dan ilmu hewan (jenis-jenis hewan dan lainnya). Dengan cara korelasi seperti ini, akan memberikan pengetahuan yang lebih dan peserta didik mampu mengingat dan menghubungkan dengan pelajaran yang berkaitan.

Dalam cara menghubungkan pelajaran dalam kegiatan kurikulum, ada hal yang perlu diperhatikan. Adapun tipe korelasinya yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Korelasi oksional/insidental, maksudnya korelasi didasarkan secara tiba-tiba atau insidental.
- 2) Korelasi etis, yaitu bertujuan mendidik budi pekerti sehingga konsentrasi-konsentrasi pelajarannya dipilih pendidikan agama.
- 3) Korelasi sistematis. Korelasi ini biasanya direncanakan oleh guru.<sup>37</sup>

Menurut S. Nasution, ada beberapa keunggulan dan kelemahan dari bentuk *correlated curriculum*. Keunggulannya yaitu:

- 1) Korelasi memajukan integrasi pengetahuan pada peserta didik.

---

<sup>37</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 166

- 2) Adanya korelasi antara berbagai mata pelajaran memungkinkan murid untuk menerapkan pengetahuan dan pengalamannya secara fungsional.
- 3) Motivasi dan minat belajar murid bertambah ketika mereka melihat hubungan antara mata pelajaran.
- 4) Pemahaman murid tentang suatu masalah lebih mendalam dan komprehensif, karena mereka mendapat penjelasan dari berbagai mata pelajaran.
- 5) Korelasi memberikan pengertian dan wawasan yang lebih luas karena masalah dipandang dari berbagai sudut mata pelajaran.

Sedangkan kelemahan dari bentuk *correlated curriculum* yaitu:

- 1) Kurikulum bentuk *correlated subject* pada hakikatnya masih bersifat *subject curriculum* dan belum memilih bahan yang langsung berkaitan dengan minat dan kebutuhan anak.
- 2) Penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan tidak memberikan pengetahuan yang sistematis.
- 3) Banyak guru yang tidak menguasai pendekatan disipliner.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, hlm. 194-195

c. ***Broad Field Curriculum***

*Broad field curriculum* adalah bentuk kurikulum yang menghilangkan atau menghapus batas masing-masing mata pelajaran, kemudian menyatukan atau menggabungkan mata pelajaran yang berhubungan erat.<sup>39</sup> Dengan kata lain, kurikulum jenis ini berusaha meningkatkan kurikulum dengan mengkombinasikan beberapa mata pelajaran yang terkait.

Dalam kaitannya dengan kurikulum di Indonesia, ada enam macam bidang studi yang menganut *broad fields*, yaitu:

- 1) Ilmu Pengetahuan Alam (peleburan dari mata pelajaran Ilmu Alam, Ilmu Hayat, Ilmu Kimia dan Ilmu Kesehatan).
- 2) Ilmu Pengetahuan Sosial (peleburan dari mata pelajaran Ilmu Bumi, Sejarah, *Civic*, Hukum, Ekonomi, dan sejenisnya).
- 3) Bahasa (peleburan dari mata pelajaran Membaca, Menulis, Mengarang, Menyimak dan Pengetahuan Bahasa).
- 4) Matematika (peleburan dari Berhitung, Aljabar, Ilmu Ukur Sudut, Bidang, Ruang dan Statistik).

---

<sup>39</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69

- 5) Kesenian (peleburan dari Seni Tari, Seni Suara, Seni Klasik, Seni Pahat dan Drama).<sup>40</sup>
- 6) Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an dan al-Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih).<sup>41</sup>

Menurut Soetopo dan Soemanto, mengemukakan bahwa keunggulan kurikulum *broad field* adalah adanya kombinasi mata pelajaran sehingga manfaatnya akan semakin dirasakan dan memungkinkan adanya mata pelajaran yang kaya akan pengertian dan mementingkan prinsip dasar serta generalisasi. Sedangkan kelemahannya adalah hanya memberikan pengetahuan secara sketsa, abstrak, dan kurang logis dari suatu mata pelajaran.<sup>42</sup>

**d. *Integrated Curriculum.***

*Integrated curriculum* yaitu kurikulum yang menyajikan bahan pembelajaran secara unit dan keseluruhan tanpa mengadakan batas-batas antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya. Dimana suatu unit mempunyai tujuan yang mengandung makna bagi siswa yang dituangkan dalam bentuk masalah. Untuk penyelesaian masalah, anak atau siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan antara satu

---

<sup>40</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 167-168

<sup>41</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 69

<sup>42</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 167

dengan yang lainnya.<sup>43</sup> Kurikulum jenis ini membuka kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan sebagai sumber belajar dan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

*Integrated curriculum* dapat dibedakan dalam beberapa bentuk, antara lain yaitu:

- 1) *The Child Centered Curriculum*. Maksudnya dalam perencanaan kurikulum, faktor kebutuhan anak menjadi perhatian utama, sehingga pembelajaran yang dilakukan mempunyai arti penting dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi anak didik. Kebutuhan-kebutuhan tersebut misalnya kebutuhan yang berhubungan dengan pribadi, hubungan sosial dan kebutuhan ekonomi.
- 2) *The Social Function Curriculum*. Maksudnya dalam pengembangan kurikulum ini didasarkan pada lingkungan sosial anak didik, sehingga pelajaran yang diperoleh memiliki fungsi dan makna bagi kehidupan sehari-hari dan tidak terpisah dengan kondisi masyarakat.
- 3) *Activity/Experience Curriculum*. Kurikulum ini didasarkan pada pemikiran bahwa anak didik hanya dapat belajar dari pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan aktifitas riil. Kurikulum ini tidak dapat

---

<sup>43</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 71

direncanakan sebelumnya, karena masalah akan muncul dari buah pikiran dan aktifitas anak secara spontan.

- 4) *Core Curriculum*. Artinya kurikulum inti atau pendidikan umum yaitu semua pendidikan yang penting, esensial, dan fundamental. Kurikulum ini pada awalnya merupakan bahan atau materi pelajaran yang harus diketahui oleh semua anak didik pada semua tingkatan. Jadi, kurikulum ini bisa disajikan dalam bentuk *separated subject curriculum*, *correlated curriculum*, *broad field curriculum* maupun *integrated curriculum*.<sup>44</sup>

Setiap bentuk kurikulum memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan. Adapun kelebihan dari bentuk *integrated curriculum* yaitu:

- 1) Segala permasalahan yang dibicarakan dalam unit sangat bertalian erat dengan masalah sosial sekitar siswa.
- 2) Sesuai dengan perkembangan modern tentang teori dan proses belajar mengajar.
- 3) Memungkinkan adanya hubungan antara sekolah dan masyarakat.
- 4) Sesuai dengan ide demokrasi

---

<sup>44</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 73-74

- 5) Penyajian bahan disesuaikan dengan kesanggupan atas kemampuan individu, minat dan kematangan siswa baik secara individu maupun kelompok.

Disamping itu kurikulum juga memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Guru tidak dilatih melakukan kurikulum ini.
- 2) Organisasinya tidak logis dan kurang sistematis.
- 3) Terlalu memberatkan tugas guru, karena materi pelajaran akan selalu berubah sesuai problem aktual dalam masyarakat.
- 4) Kurang memungkinkan untuk dilaksanakan ujian umum.
- 5) Siswa dianggap tidak mampu ikut serta dalam menentukan kurikulum.
- 6) Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan mengganggu implementasi kurikulum tersebut.<sup>45</sup>

Dari pemaparan mengenai jenis kurikulum tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 termasuk bentuk dari *integrated curriculum*. Dalam kurikulum 2013, faktor kebutuhan anak menjadi perhatian utama sehingga dalam pengembangan kurikulum didasarkan pada lingkungan sosial anak. Kegiatan pembelajaran, memiliki fungsi dan makna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang tidak terpisahkan

---

<sup>45</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 72-73

dari kondisi riil masyarakat. Sesuai dengan perkembangan modern, maka pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik agar peserta didik lebih kreatif.

### **3. Kurikulum 2013**

#### **a. Konsep Kurikulum 2013**

Menurut J. G Taylor & William H. Alexander mendefinisikan “*The curriculum is the sum total of school’s efforts to playground or out of school*”, yakni segala usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mempengaruhi belajar anak, baik di dalam atau di luar kelas, dapat dikategorikan kurikulum.<sup>46</sup> Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 1 ayat 16 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>47</sup>

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Dalam kurikulum berbasis kompetensi, lebih mengedepankan kompetensi

---

<sup>46</sup>Syafuruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 34

<sup>47</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, ayat (16).

pengetahuan peserta didik. Sehingga KBK dijadikan acuan atau pedoman bagi pelaksana pendidikan sebagai pengembangan kompetensi peserta didik. Dalam kurikulum 2013 dilakukan penyeimbangan antara *hard skill* dan *soft skill* untuk mengembangkan kompetensi peserta didik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Mulyasa, kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.<sup>48</sup> Kurikulum 2013 memfokuskan pada pengembangan kompetensi-kompetensi tertentu agar peserta didik mampu mencapai tujuan melalui pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru sebagai penyempurna kurikulum lama (KTSP). Adanya kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor, antara lain yaitu:

- 1) Tantangan internal, antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 standar Nasional Pendidikan

---

<sup>48</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 68

dan bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif (15-64 tahun) dapat ditransformasikan menjadi SDM yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

- 2) Tantangan eksternal, antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional.
- 3) Penyempurnaan pola pikir pada pola pembelajaran.
- 4) Penguatan tata kelola kurikulum. Pelaksanaan kurikulum selama ini masih menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Sedangkan pendekatan kurikulum 2013 untuk SD/MI diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan.
- 5) Penguatan materi dilakukan dengan pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.<sup>49</sup>

#### **b. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah meliputi ranah

---

<sup>49</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, hlm. 22-24

kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.<sup>50</sup> Oleh karena itu, dalam pembelajaran diharapkan peserta didik mampu mencari tahu informasi dari berbagai sumber bukan hanya mendapatkan informasi dari guru saja.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.<sup>51</sup>

#### 1) Mengamati (*observing*)

Mengamati (*observing*) adalah kegiatan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan

---

<sup>50</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 70

<sup>51</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 75

pencatatan.<sup>52</sup> Dalam kegiatan mengamati ini, guru memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati, membaca, menyimak, mengobservasi serta mendengarkan. Sedangkan guru hanya memfasilitasi peserta didik dalam melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan mengamati seperti ini bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>53</sup> Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik akan memiliki kebermaknaan yang tinggi.

## 2) Menanya (*questioning*)

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi secara kritis, logis, dan sistematis.<sup>54</sup>

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan dari pengamatan dan pertanyaan

---

<sup>52</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Sintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 40

<sup>53</sup>Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 47.

<sup>54</sup>Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, hlm. 47

diberikan dapat menggiring peserta didik untuk melakukan pengamatan yang lebih teliti. Selain itu, pertanyaan dapat diajukan oleh peserta didik setelah mempelajari konsep yang berkaitan dengan konsep tersebut.

Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam belajar. Kegiatan menanya dapat dilakukan dalam proses kegiatan diskusi kelompok.

Dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, ada beberapa kriteria pertanyaan yang baik, yaitu pertanyaan harus singkat dan jelas, menginspirasi jawaban, memiliki fokus, bersifat probing atau divergen, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang, merangsang peningkatan tuntutan kebutuhan kognitif, dan merangsang proses interaksi.<sup>55</sup>

### 3) Mencoba (*experimenting*)

Langkah selanjutnya dalam *saintific approach* adalah mencoba. Kegiatan belajarnya adalah melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas,

---

<sup>55</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 80-81

wawancara dengan narasumber. Pada langkah pembelajaran ini, siswa dituntut untuk mencoba mempraktikkan apa yang dipelajari.<sup>56</sup>

Dalam kegiatan ini, peserta didik boleh mendapatkan informasi dari manapun seperti membaca buku di perpustakaan, internet, melakukan eksperimen maupun diskusi kelompok. Dengan cara ini peserta didik diharapkan akan memperoleh banyak informasi dari manapun. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan serta mampu mengembangkan kreatifitas peserta didik.

#### 4) Menalar (*associating*)

Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.<sup>57</sup> Kegiatan belajarnya adalah; *pertama*, mengolah informasi yang sudah dikumpulkan. *kedua*, pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat penambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber, dari yang berpendapat

---

<sup>56</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Sintifik dan Kontekstual...*, hlm. 58

<sup>57</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 85

berbeda sampai kepada yang bertentangan.<sup>58</sup> Informasi yang dikumpulkan peserta didik merupakan hasil dari kegiatan yang diamati dan kegiatan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh, sehingga akan mempermudah peserta didik dalam mengambil kesimpulan.

Dalam kegiatan penalaran ada dua cara menalar yang digunakan, yaitu penalaran induktif dan penalaran deduktif. Penalaran induktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari fenomena atau atribut khusus untuk hal-hal yang bersifat umum. Sedangkan penalaran deduktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari pernyataan atau fenomena dari yang bersifat umum menuju pada hal yang bersifat khusus.<sup>59</sup>

Kegiatan penalaran dilakukan oleh guru dengan tujuan agar peserta didik mampu membangun kemampuan berpikir ilmiah.

---

<sup>58</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Sintifik dan Kontekstual...*, hlm. 68

<sup>59</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, hlm.. 88

## 5) Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir, peserta didik diharapkan mampu mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individual maupun kelompok.

Kegiatan mengkomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik.<sup>60</sup> Kegiatan ini dapat dilakukan melalui cerita maupun pajangan hasil temuan dalam kegiatan mencari informasi kemudian disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru. Mengkomunikasikan juga dapat dilakukan dalam bentuk artikel maupun video melalui media digital. Pemahaman peserta didik akan semakin bertambah dengan adanya penguatan dari guru.

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan untuk membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan yang terdahulu, hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan penelitian dengan tema dan judul yang sama.

Setelah penulis mencari hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran kurikulum 2013 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang memang

---

<sup>60</sup> Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, hlm. 48

belum ada yang secara langsung mengangkat judul tersebut. Adapun beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema tersebut antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Eka Rahmawati jurusan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Godean Tahun pelajaran 2014/2015”* dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas X telah menunjukkan adanya penggunaan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dengan didukung oleh pendidik dan sarana prasarana telah sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013. Namun dalam implementasinya masih ada hambatan berupa buku dari pemerintah yang datang terlambat.<sup>61</sup>

Perbedaan penelitian Eka Rahmawati dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian Eka Rahmawati bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa arab di MAN Godean dengan objek penelitian kelas X. Sedangkan pada penelitian ini bukan hanya membahas pelaksanaannya, tetapi juga membahas mengenai

---

<sup>61</sup>Eka Rahmawati, *Implmenetasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Aarab di kelas X MAN Godean Tahun pelajaran 2014/2015*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi.

2. Skripsi yang disusun oleh Nurul Hidayah jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang 2014 dengan judul “*Manajemen Pembelajaran PAI di Kelas Autis Pendidikan Dasar SLB Negeri Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa dalam perencanaan pembelajaran kelas autis tidak jauh dengan perencanaan pembelajaran di sekolah lainnya dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaannya guru lebih berperan aktif dalam pengendalian suasana dan keadaan kelas karena mereka cenderung berbuat semaunya sendiri. Tes lisan, tertulis, dan pengamatan dilakukan guru sebagai evaluasi pembelajaran di kelas autis.<sup>62</sup>

Perbedaan penelitian Nurul Hidayah dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian Nurul Hidayah bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran PAI dengan objek penelitian peserta didik autis. Sedangkan dalam penelitian ini mengkaji manajemen pembelajaran kurikulum 2013 dengan melakukan pengamatan pada proses pembelajaran saat itu pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII.

---

<sup>62</sup>Nurul Hidayah, *Manajemen Pembelajaran PAI di Kelas Autis Pendidikan Dasar SLB Negeri Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2014)

3. Skripsi yang disusun oleh Syta Nila Rhahmawati jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2012 dengan judul “*Manajemen Pembelajaran PAI di TK Alam Aulia Kendal*”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Auliya Kendal melibatkan beberapa komponen sekolah, baik guru, kepala sekolah dan orang tua siswa. Kegiatan pembelajaran didesain sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi sekitar sekolah.<sup>63</sup>

Perbedaan penelitian Syta Nila Rhahmawati dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian Syta Nila Rhahmawati bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dengan objek penelitian peserta didik TK. Sedangkan pada penelitian ini mengkaji lebih khusus pada manajemen pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013 mulai dari persiapan sekolah hingga evaluasinya.

Dari skripsi yang telah dipaparkan di atas, tidak ada yang sama persis dengan peneliti. Penelitian pada skripsi ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Fokus pembahasan dalam penelitian ini terletak pada manajemen pembelajaran kurikulum 2013. Dalam penelitian ini dijelaskan pula mengenai persiapan sekolah dan guru, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

---

<sup>63</sup>Syta Nila Rhahmawati, *Manajemen Pembelajaran PAI di TK Auliya Kendal Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012)

### C. Kerangka Berfikir

Kurikulum 2013 telah diimplementasikan secara bertahap pada sekolah yang telah ditentukan oleh pemerintah sebagai sekolah uji coba (*pilot project*). Salah satu sekolah yang terpilih untuk melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014 hingga sekarang adalah SMP Negeri 1 Purwodadi.

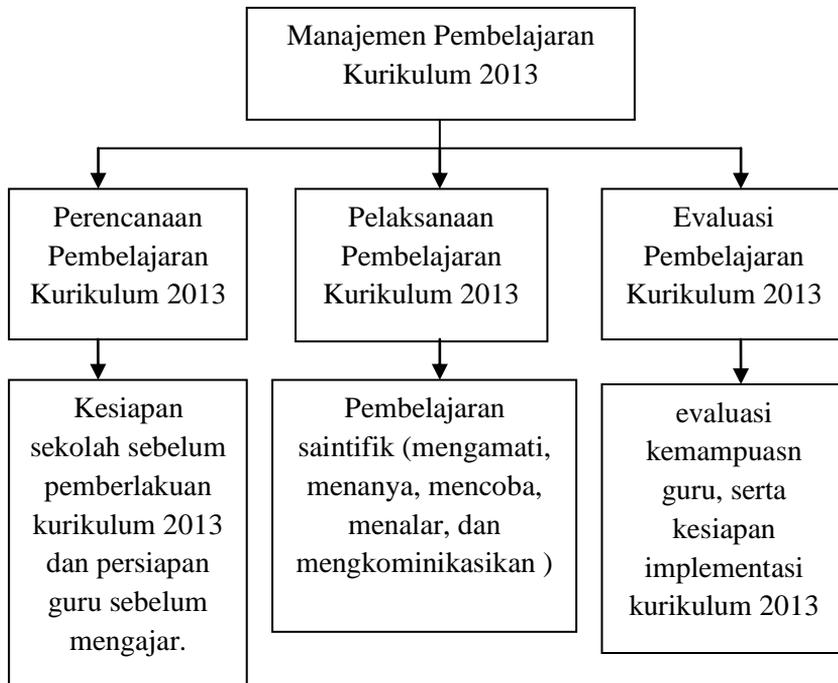
Pemberlakuan kurikulum 2013 di jenjang pendidikan dasar dan menengah dilakukan berdasarkan kriteria dalam menentukan kesiapan sekolah pelaksanaan kurikulum 2013. Kriteria persiapan tersebut berupa pelatihan kepala sekolah dan guru, pendampingan kepala sekolah dan guru, dan ketersediaan buku guru dan siswa. Apabila kriteria persiapan pemberlakuan penerapan kurikulum 2013 telah terpenuhi, maka sekolah dianggap siap untuk menerapkan kurikulum 2013.

Selanjutnya guru sebagai pendidik mengimplementasikan kurikulum di kelas. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru sebagai pendidik seharusnya menyusun perangkat pembelajaran yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan inti dalam program kegiatan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan pedoman perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah disusun. Karena keberhasilan seorang guru atau pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tergantung pada

kualitas pedoman yang telah disusun terutama pada silabus dan RPP. Dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, guru menerapkannya melalui pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan), dan kegiatan penutup.

Keberhasilan kemampuan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dapat diketahui apabila guru menguasai kurikulum 2013. Penguasaan tersebut diperoleh guru melalui pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013. Kemampuan tersebut berupa penguasaan dalam membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi dalam pembelajaran. dalam kegiatan perencanaan, dan pelaksanaan juga memerlukan pengawasan dari sekolah dan pemerintah agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Dengan demikian, sekolah dianggap telah siap menerapkan kurikulum 2013 apabila telah memenuhi kriteria persiapan pemberlakuan kurikulum 2013. Begitu pula kemampuan guru dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam pembelajaran dikatakan berjalan dengan efektif apabila guru telah menguasai kurikulum 2013.



Gambar 2.3 Kerangka berfikir penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian. Dengan demikian, data akan terkumpul apabila dilakukan pengumpulan data dengan sebaik mungkin.

Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana manajemen pembelajaran kurikulum 2013. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 perlu adanya persiapan sekolah, setelah sekolah siap baru melaksanakan kurikulum 2013 di kelas. dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran peserta didik di kelas VIII H. Hasil pengamatan tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk

---

<sup>1</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 5.

laporan, sehingga menjadi jelas tentang manajemen pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Purwodadi yang terletak di Jl. Mayor Jenderal Sutoyo Siswomihardjo No. 6 Purwodadi, Grobogan. Peneliti tertarik untuk meneliti di SMP ini karena SMP ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Grobogan telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 hingga sekarang.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada tanggal 9 Maret 2015 sampai dengan 4 April 2015.

## **C. Sumber Data**

Bentuk penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, sehingga data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka seperti penelitian kuantitatif. Data tersebut penulis ambil dari berbagai sumber mengenai topik penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, pembantu kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Purwodadi. Informasi yang didapatkan tersebut untuk melengkapi

catatan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Sumber data penunjangnya yaitu dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang ditetapkan menjadi pokok kajian penelitian yang sifatnya sangat urgen, penting untuk dipecahkan yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Dalam penentuan fokus penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).<sup>2</sup> Dengan membuat ruang lingkup penelitian, maka masalah yang akan diteliti menjadi terfokus dan tidak terlalu luas.

Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada manajemen pembelajaran kurikulum 2013. Peneliti disini lebih menekankan pada persiapan yang harus dilakukan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013, persiapan pembelajaran yang dilakukan guru PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI kurikulum 2013 serta melakukan evaluasi persiapan sekolah dan kemampuan guru PAI sebagai pelaksana kurikulum 2013.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 285-286.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menunjukkan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>3</sup> Observasi yang dilakukan merupakan observasi non partisipan, dimana *observer* atau peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>4</sup>

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap keadaan SMP Negeri 1 Purwodadi dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Nur Faizin, S.Ag. Observasi dilaksanakan pada tanggal 9–28 Maret 2015. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data:

- a. Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah
- b. Mengetahui kesiapan guru dan peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>3</sup>Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 105.

<sup>4</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 176

c. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI yang berlangsung di kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>5</sup> Melaksanakan wawancara berarti melakukan interaksi antara pewawancara dan informan untuk mendapatkan informasi.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui apakah sekolah telah siap menerapkan kurikulum 2013 dan guru benar-benar telah melakukan pembelajaran PAI sesuai kurikulum 2013.

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah yaitu bapak H. Budiyo, S.Pd, M.Pd, pada tanggal 1 April 2015. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang:

- a. kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Purwodadi,
- b. persiapan sekolah sebelum implementasi kurikulum 2013,
- c. pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 telah efektif atau belum,
- d. pengawasan sekolah terhadap guru mata pelajaran, dan
- e. evaluasi kurikulum dilakukan setiap semester.

Wawancara kepada pembantu kepala sekolah urusan kurikulum yaitu bapak Mujiono, S.Pd., pada tanggal 4 April

---

<sup>5</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 130.

2015. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. persiapan sekolah sebelum implementasi kurikulum 2013,
- b. pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 telah efektif atau belum,
- c. pengawasan yang dilakukan oleh pembantu kepala sekolah urusan kurikulum terhadap guru mata pelajaran,
- d. evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya.

Wawancara kepada guru PAI kelas VIII yaitu bapak Nur Faizin, S.Ag. pada tanggal 11 dan 13 Maret 2015. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. persiapan yang dilakukan sebelum mengajar atau perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru,
- b. pelaksanaan pembelajaran di kelas,
- c. evaluasi pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dokumen yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat,

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329

teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berupa data-data sekolah, perangkat pembelajaran, nilai hasil belajar, foto yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>8</sup> Dalam hal ini dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimiliki.

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan triangulasi teknik untuk mengecek data yang didapat di lapangan. Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Langkah yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengecekan data atau informasi yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah,

---

<sup>7</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 181

<sup>8</sup>Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 94.

pembantu kepala sekolah bidang kurikulum dan guru PAI dengan dokumen dan observasi yang didapatkan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data tersebut. Apakah hasil observasi sesuai dengan hasil wawancara dan dokumen atau tidak.

## **G. Teknik Analisis Data**

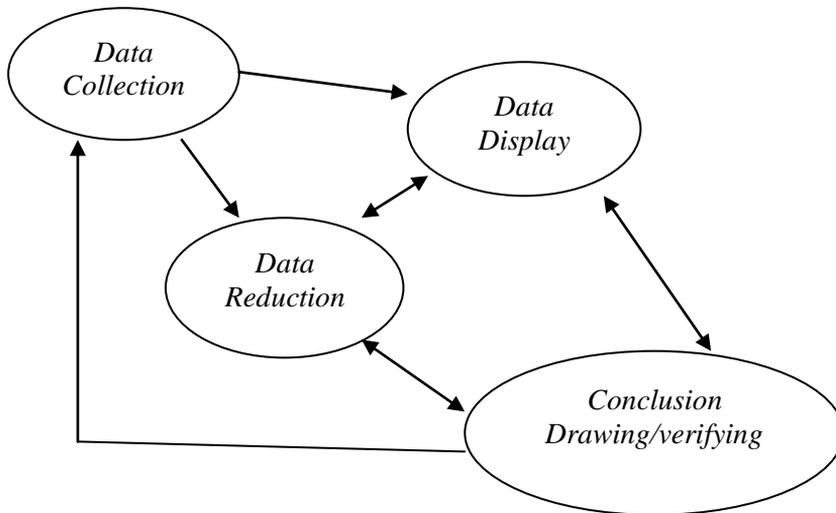
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>9</sup>

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis tersebut yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>10</sup> Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data  
(*interactive model*)<sup>11</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>12</sup> Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Maka penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran umum dari manajemen pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi.

## 3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan / verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup> Verifikasi data ini dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan mengenai bagaimana manajemen pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi dapat terjawab.

---

<sup>13</sup>Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 220.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Purwodadi

##### 1. Letak Geografis SMP Negeri 1 Purwodadi

SMP Negeri 1 Purwodadi terletak di tempat yang strategis yaitu di Jl. Mayor Jenderal Sutoyo Siswomihardjo No. 6 Purwodadi, Grobogan dengan koordinat Longitude:  $110^{\circ}75' - 111^{\circ}25' BT$  Latitude:  $7^{\circ} - 7^{\circ} LS$ . SMP Negeri 1 Purwodadi berdiri/beroperasi tahun 1951 dengan luas tanah  $10.120 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $3.044 \text{ m}^2$ .<sup>1</sup> Gedung sekolah SMP Negeri 1 Purwodadi berada di tepi jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik yang menuju ke sekolah dengan transportasi umum (selain yang diantarkan orang tuanya).

Adapun letak geografis SMP Negeri 1 Purwodadi dibatasi oleh:

Sebelah Timur : SDN 3 Purwodadi dan SDN 9 Purwodadi

Sebelah Selatan : perumahan penduduk

Sebelah Barat : perumahan penduduk

Sebelah Utara : Jl. Mayor Jenderal Sutoyo Siswomihardjo<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Profil SMP Negeri 1 Purwodadi

<sup>2</sup>Observasi tanggal 21 Maret 2015

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Purwodadi

Adapun visi dan misi yang diusung oleh SMP Negeri 1 Purwodadi adalah sebagai berikut:

### a. Visi

“Unggul dalam prestasi, berwawasan global dan berbudi pekerti luhur”

### b. Misi

- 1) Menjuarai dalam berbagai lomba akademik dan non akademik di tingkat kabupaten, propinsi dan nasional.
- 2) Mengembangkan standar isi kurikulum bertaraf internasional.
- 3) Mengembangkan standar proses pembelajaran dengan memanfaatkan ICT.
- 4) Mengembangkan standar kompetensi kelulusan berstandar internasional.
- 5) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam penguasaan bahasa inggris dan ICT.
- 6) Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendidikan bertaraf internasional.
- 7) Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah berbasis ICT.
- 8) Mengembangkan standar penilaian berstandar internasional.

- 9) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama dalam kehidupan.
  - 10) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
  - 11) Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
  - 12) Menyenangi dan menghargai seni.
  - 13) Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
  - 14) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.<sup>3</sup>
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Purwodadi

SMP Negeri 1 Purwodadi merupakan lembaga formal yang mempunyai beberapa aktifitas pendidikan. Aktifitas-aktifitas yang satu dengan yang lainnya saling menunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu, pengorganisasian yang baik sangat diperlukan agar mampu menjalankan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 1 Purwodadi dapat dilihat pada lampiran 3.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Hasil dokumentasi SMP Negeri 1 Purwodadi, tanggal 4 April 2015

<sup>4</sup>Struktur organisasi SMP Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015

#### 4. Komponen Pendidikan SMP Negeri 1 Purwodadi

##### a. Kurikulum

Kurikulum merupakan sesuatu yang direncanakan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. SMP Negeri 1 Purwodadi sejak Tahun Pelajaran 2013/2014 sampai sekarang telah menggunakan 2 kurikulum yang berbeda. Kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas IX menggunakan kurikulum KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).<sup>5</sup>

##### b. Guru dan Karyawan

SMP Negeri 1 Purwodadi pada Tahun Pelajaran 2014/2015 memiliki tenaga pendidik berjumlah 55 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 17 orang. Dari latar belakang guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Purwodadi masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda, begitu pula mata pelajaran yang diemban oleh guru juga berbeda. Berikut jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Purwodadi pada tabel 4.1.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Bapak H. Budiyo, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwodadi, pada tanggal 1 April 2015

<sup>6</sup>Dokumen SMP Negeri 1 Purwodadi

Tabel 4.1 jumlah guru SMP Negeri 1 Purwodadi

No	Mata Pelajaran	Jumlah guru tetap berdasar ijazah	Jumlah guru tidak tetap	Jumlah guru
1	Pendidikan Agama			
	Agama Islam	1	2	3
	Agama Kristen	1		1
	Agama Katholik			0
	Agama Hindu			0
	Agama Budha			0
2	PKn/PMP/TN	5		5
3	Bahasa Indonesia	6		6
4	Bahasa Inggris	4	2	6
5	Matematika	6		6
6	IPA	6		6
7	IPS	5	1	6
8	Seni Budaya	2	2	4
9	Penjaskes	2	2	4
10	Prakarya	1	1	2
11	Bahasa Jawa	1	1	2
12	BP/BK	2	2	4
	JUMLAH	42	13	55

c. Siswa

Siswa SMP Negeri 1 Purwodadi adalah sejumlah siswa yang telah diterima melalui seleksi yang diadakan sekolah kepada lulusan SD maupun MI yang mendaftar. Jumlah siswa menurut data 2014/2015 ada 896 siswa yang terdiri dari laki-laki 393 siswa dan perempuan 503 siswa yang mayoritas beragama Islam. Berikut jumlah siswa

dari tahun pelajaran 2010/2011 sampai 2014/2015 pada tabel 4.2<sup>7</sup>

Tabel 4.2 Jumlah siswa SMP Negeri 1 Purwodadi

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (cls. 7+8+9)	
		Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel
2010/2011	304	192	8	205	8	60	2	458	18
2011/2012	295	194	8	192	8	205	8	591	24
2012/2013	348	205	8	196	8	192	8	590	24
2013/2014	333	328	9	204	8	197	8	729	25
2014/2015	380	361	9	330	9	205	8	896	26

d. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Purwodadi

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana menunjang pembelajaran yang dimiliki SMP Negeri 1 Purwodadi yaitu pada tabel 4.3.<sup>8</sup>

Tabel 4.3 Jenis ruang SMP Negeri 1 Purwodadi

Jenis ruang	Jumlah	Jenis ruang	Jumlah
Ruang kelas	26	Lab. Media / komputer	2
Perpustakaan	1	Lab. Matematika	1
Lab. IPA	2	Lab. IPS	1
Lab. Bahasa	2	Lab. PTD	2

Sarana dan prasarana penunjang lain yang ada di SMP Negeri 1 Purwodadi antara lain:

- 1) Sarana dan ruang penunjang seperti ruang UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang bagian

<sup>7</sup>Profil SMP Negeri 1 Purwodadi

<sup>8</sup> Dokumen SMP Negeri 1 Purwodadi

ketatausahaan, ruang lobi, ruang BP/BK, ruang karawitan, ruang pramuka/OSIS, ruang meeting, gedung aula, pos jaga, mushola, lapangan bulutangkis, lapangan volly, lapangan basket, WC, kamar mandi, gudang, taman sekolah, dapur, kantin, tempat parkir guru dan siswa, *green house*.<sup>9</sup>

- 2) Media pendidikan seperti LCD, komputer, majalah dinding, hasil karya siswa.<sup>10</sup>

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi**

Kurikulum 2013 telah diimplementasikan di SMP Negeri 1 Purwodadi sejak tahun ajaran 2013. Sebelum mengimplementasikannya, sekolah melakukan persiapan-persiapan guna mendukung implementasi kurikulum 2013. Persiapan dilakukan untuk memenuhi kriteria sekolah sebagai *pilot project* dalam pemberlakuan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Persiapan yang dilakukan sekolah guna mendukung kesiapan implementasi kurikulum 2013 yaitu guru mengikuti pelatihan atau workshop yang diadakan oleh pemerintah.

---

<sup>9</sup>Dokumen denah gedung SMP Negeri 1 Purwodadi

<sup>10</sup>Hasil dokumentasi SMP Negeri 1 Purwodadi tanggal 30 Maret 2015

Sekolah mengadakan dan mengikuti pelatihan kurikulum 2013 kepada guru-guru dengan mendatangkan tutor dari penilik sekolah (pengawas) dari Dinas Pendidikan. Selain guru, kepala sekolah juga mengikuti pelatihan untuk kesiapan kurikulum 2013. Sarana pembelajaran dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung seperti LCD disetiap kelas, internet dan laboratorium. Sedangkan buku pelajaran yang digunakan adalah pada awalnya adalah buku hasil penataran kemudian digandakan dan sekarang sudah ada buku yang disediakan dari pemerintah.<sup>11</sup>

Perencanaan yang dilakukan sekolah seperti ini untuk memenuhi kriteria sebagai sekolah pemberlakuan kurikulum 2013. Pendampingan kurikulum 2013 kepada kepala sekolah dan guru dilakukan oleh SMP Negeri 1 Purwodadi untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013.<sup>12</sup>

Perencanaan juga dilakukan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013. Perencanaan merupakan suatu komponen penting sebelum pembelajaran dimulai. Perencanaan pembelajaran harus disusun guru guna membantu berlangsungnya proses belajar mengajar menjadi efektif. Oleh karena itu, perencanaan harus dilakukan oleh

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan kepala sekolah Bpk H. Budiyo, S.Pd, M. Pd, tanggal 1 April 2015 dan Bpk. Mujiono, S.Pd., selaku pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, pada tanggal 4 April 2015

<sup>12</sup>Hasil dokumentasi SMP Negeri 1 Purwodadi tanggal 30 Maret 2015

guru sebelum mengajar. Dengan adanya perencanaan yang baik maka diharapkan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Sebelum memasuki tahun pembelajaran baru, guru menyiapkan serangkaian perencanaan pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.<sup>13</sup> Perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru SMP Negeri 1 Purwodadi di awal tahun ajaran, kemudian dikumpulkan kepada Bpk Mujiono, S.Pd selaku pembantu kepala sekolah bidang kurikulum pada saat rapat atau biasa disebut *in house training*.<sup>14</sup>

Guru PAI di SMP Negeri 1 Purwodadi mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang telah diselenggarakan oleh pemerintah kemudian diterapkan dalam pembelajaran di kelas. pelatihan yang telah diikuti oleh guru yaitu (1) Workshop sosialisasi kurikulum 2013 Tim Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama SMP angkatan I PAI oleh Bidang PAI Kanwil tanggal 2-5 September 2013 di Hotel Puri Garden. (2) Raker dan Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum PAI Tahun 2013 pada sekolah angkatan III oleh Bidang PAIS

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bpk. Nur Faizin, S.Ag., selaku Guru PAI, pada tanggal 11 Maret 2015

<sup>14</sup>Wawancara dengan Bpk. Mujiono, S.Pd., selaku pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, pada tanggal 4 April 2015

Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah.<sup>15</sup> Pelatihan atau workshop seperti ini sangat membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di kelas.

Adapun tahapan perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru yaitu:

a. Menyusun program tahunan

Program tahunan disusun oleh guru PAI kelas VIII sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan dan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu tahun. Dalam menyusun program tahunan, guru berpedoman pada kalender akademik dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun. Dalam penyusunan program tahunan memuat identitas pelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran) kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan alokasi waktu.<sup>16</sup>

b. Menyusun program semester

Program semester disusun berdasarkan program tahunan untuk kegiatan yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari perencanaan tahunan yang lebih terperinci. Dalam penyusunan program

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Bpk. Nur Faizin, S.Ag., selaku Guru PAI, pada tanggal 11 Maret 2015

<sup>16</sup>Dokumen Perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Purwodadi tahun pelajaran 2014/2015

semester memuat identitas pembelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran), kompetensi dasar/materi pembelajaran, alokasi waktu, bulan dan pekan pelaksanaan.<sup>17</sup>

c. Silabus

Silabus merupakan rencana dasar dalam pembelajaran yang dikembangkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seorang pendidik mengembangkan pokok bahasan materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013, silabus telah disusun oleh pemerintah pusat, sedangkan guru hanya berkewajiban mengembangkan RPP. Silabus mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Purwodadi untuk kelas VIII adalah salinan lampiran III Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014. Silabus memuat komponen identifikasi (satuan pendidikan, kelas), kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>18</sup>

d. Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, guru mempunyai acuan dalam pengajaran atau penyampaian materi di

---

<sup>17</sup>Dokumen Perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Purwodadi tahun pelajaran 2014/2015

<sup>18</sup>Dokumen Perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Purwodadi tahun pelajaran 2014/2015

kelas. Acuan tersebut bisa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013 yang digunakan. Guru membuat RPP disesuaikan dengan buku pedoman dari pemerintah pusat.<sup>19</sup>

Guru telah berusaha menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Langkah-langkah dalam penyusunan rencana pembelajaran tersebut yaitu:

- 1) Mengisi kolom identitas sekolah.
- 2) Menentukan mata pelajaran, kelas/semester, dan materi pokok.
- 3) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap pertemuan.
- 4) Menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang akan digunakan.
- 5) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.
- 6) Menetapkan materi pembelajaran.
- 7) Menetapkan pendekatan, model, metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 8) Menentukan media, alat dan sumber pembelajaran.

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Bpk. Mujiono, S.Pd., selaku pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, pada tanggal 4 April 2015

- 9) Merumuskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran; meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengeksperimen / mengeksplorasi, menalar / asosiasi, dan komunikasi), dan kegiatan penutup.
- 10) Menyusun penilaian; mencakup teknik dan bentuk instrumen/ alat penilaian, kriteria penilaian.
- 11) Menentukan pengayaan dan remedial.<sup>20</sup>

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi**

Guru melaksanakan pembelajaran di kelas disesuaikan dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah rencana pembelajaran selesai disusun maka tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Purwodadi dimulai pukul 07.40-12.20 WIB untuk hari Senin. Hari Selasa s.d. Kamis dimulai pukul 07.00-13.00 WIB. Hari Jum'at dimulai pukul 07.00-10.40 WIB, sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 07.00-12.20 WIB.<sup>21</sup> Adapun proses pembelajaran PAI pada SMP Negeri 1 Purwodadi memuat beberapa tahapan, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan,

---

<sup>20</sup>Dokumen perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015

<sup>21</sup>Dokumen SMP Negeri 1 Purwodadi tahun Pelajaran 2014/2015

kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal pendahuluan ini dimulai dengan salam dari guru, mengaji bersama dengan dipimpin salah seorang peserta didik selama 15 menit. surat-surat Al-Qur'an yang dibaca melanjutkan mengaji ayat kemarin yang telah dibaca secara bersama-sama.

Selanjutnya setelah mengaji, kemudian guru melanjutkan dengan kegiatan pendahuluan dengan beberapa hal, antara lain:

- 1) Absensi, dilakukan oleh guru untuk mengecek kondisi peserta didik secara fisik maupun psikis.
- 2) Memberi motivasi, misalnya guru menanyakan kabar atau kondisi siswa yang sehat sehingga masih diberi kesempatan untuk bisa mengikuti pelajaran. Selalu bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat-Nya adalah cara yang dilakukan guru PAI dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 3) Pemusatan perhatian dilakukan guru untuk menyiapkan peserta didik agar siap menerima materi pelajaran selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan tentang yang sudah diajarkan sebelumnya.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dicapai peserta didik dalam pembelajaran.

5) Memberikan pengarahan dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan itu.<sup>22</sup>

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan oleh guru PAI kelas VIII yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diterapkan oleh guru PAI disesuaikan dengan bab pelajaran yang diajarkan di kelas. Biasanya guru menggunakan metode seperti diskusi, presentasi, quiz, pemberian tugas, demonstrasi, ceramah dan menyesuaikan dengan materi atau bab yang akan diajarkan.<sup>23</sup>

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam kegiatan inti berupa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang menerapkan konsep pembelajaran yang menekankan pada kehidupan peserta didik secara nyata.<sup>24</sup> Model ini digunakan agar peserta didik akan

---

<sup>22</sup>Observasi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada tanggal 11 Maret 2015

<sup>23</sup>Wawancara dengan Bpk. Nur Faizin, S.Ag., selaku Guru PAI, pada tanggal 13 Maret 2015

<sup>24</sup>Dokumen perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015

merasakan pentingnya belajar dan mengetahui makna dari belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran disediakan oleh sekolah untuk membantu keberhasilan dalam pembelajaran saintifik pada kurikulum 2013. Media pembelajaran yang digunakan guru disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Adapun media pembelajaran yang tersedia di kelas antara lain berupa media visual (sebuah media yang berhubungan dengan gambar), media audio visual (berhubungan dengan penglihatan dan suara) seperti video animasi, media komputer. Selain itu ada media serbaneka seperti papan tulis, papan tempel, hasil karya siswa.<sup>25</sup>

Langkah-langkah pembelajaran saintifik dalam kegiatan inti tersebut yang dilakukan oleh guru PAI pada saat pelajaran sejarah kebudayaan Islam meliputi:

- 1) *Mengamati*, dalam kegiatan ini, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan itu kemudian guru menjelaskan materi.<sup>26</sup> Pada pertemuan selanjutnya, sebelum guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, guru membagi peserta didik untuk membentuk kelompok. Kelompok terdiri dari jumlah siswa 29 orang menjadi 4 kelompok, kemudian guru

---

<sup>25</sup>Observasi kelas tanggal 11 Maret 2015

<sup>26</sup>Hasil Dokumentasi pembelajaran PAI SMP Negeri 1 Purwodadi

membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok. Salah satu peserta didik menyobek kertas menjadi 10 potong dan menulis angka 1-10 di sisi kiri selanjutnya dibagikan kepada teman sekelompoknya hingga terbagi habis. Setelah pembagian kelompok, guru memberikan pengantar tentang materi tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah, peserta didik melihat, menyimak dan mendengarkan penjelasan materi.<sup>27</sup>

- 2) *Menanya*, dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang penjelasan materi atau setelah membaca materi. Sebaliknya, guru juga mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dengan cara ditunjuk dan peserta didik bertanya dengan sendirinya.
- 3) *Mencoba*, pada kegiatan mencoba, peserta didik diarahkan guru untuk melakukan diskusi. Peserta didik berdiskusi mengenai materi yang telah diajarkan. Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan dalam diskusi untuk membuka wawasan peserta didik pada kegiatan tersebut. Kegiatan diskusi seperti ini diharapkan agar peserta didik mampu

---

<sup>27</sup>Observasi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada tanggal 11 Maret 2015

terbiasa berdiskusi dan mempunyai kesempatan untuk bertanya, menanggapi dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

- 4) *Mengasosiasikan / menalar*, pada kegiatan ini, peserta didik belajar untuk berpikir logis, mengetahui baik buruk, serta belajar untuk lebih berpikir kreatif. Pada kegiatan diskusi, peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi bersama untuk dipresentasikan nanti.<sup>28</sup> Sedangkan pada pertemuan selanjutnya, dalam kegiatan ini peserta didik membuat melaksanakan tugasnya untuk membuat soal uraian berupa pernyataan yang tidak boleh dimulai dengan menggunakan kata apakah, bagaimana, siapakah, dimanakah, berapakah. Jawaban dari pernyataan tersebut ditulis di ujung kertas paling belakang. Guru mengawasi jalannya diskusi untuk memastikan diskusi berjalan sesuai rencana.<sup>29</sup>
- 5) *Mengkomunikasikan*, mengkomunikasikan merupakan kegiatan akhir dalam kegiatan inti. Dalam kegiatan ini, dilakukan penyebaran informasi yang telah diperoleh melalui kegiatan-kegiatan sebelumnya. Pada pertemuan ini, hasil diskusi dipresentasikan di

---

<sup>28</sup>Observasi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada tanggal Maret 2015

<sup>29</sup>Observasi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada tanggal 11 Maret 2015

kelas. Hasil diskusi dipresentasikan oleh masing-masing kelompok dan dijawab oleh kelompok lain yang telah ditentukan. Kegiatan ini berlangsung secara bergantian sesuai urutannya. Pernyataan no 1-5 diajukan untuk kelompok yang telah ditentukan, sedangkan pernyataan no 6-10 sebagai soal rebutan untuk semua kelompok. Setelah hasil dipresentasikan dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar secara kelompok. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang bekerja dengan baik.<sup>30</sup>

c. Kegiatan akhir atau penutup

Kegiatan penutup bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Setelah menyimpulkan, guru memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Langkah-langkah pada kegiatan akhir atau penutup yang dilakukan guru adalah:

---

<sup>30</sup>Observasi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada tanggal 11 Maret 2015

- 1) Bersama-sama peserta didik dan guru membuat kesimpulan.
- 2) Melakukan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.
- 4) Guru melakukan penilaian.
- 5) Guru melakukan tindak lanjut berupa pembelajaran remedi dan pengayaan.
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>31</sup>

### **3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi**

Evaluasi pembelajaran pastinya diterapkan di SMP Negeri 1 Purwodadi. Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Sistem evaluasi yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Purwodadi yaitu melalui ulangan harian atau pemberian tugas, mid semester (UTS), dan semesteran (UAS) untuk kelas VIII.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Observasi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pada tanggal 11- Maret 2015

<sup>32</sup>Wawancara dengan Bpk. Nur Faizin, S.Ag., selaku Guru PAI, pada tanggal 13 Maret 2015

Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan alat penilaian yang berguna untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik yaitu berupa:

- a. Portofolio, penilaian berdasarkan hasil peserta didik yang menggambarkan sejauh mana kemampuan setelah menerima pembelajaran.
- b. Tes tertulis merupakan penilaian berdasarkan tes yang menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban tertulis berupa pilihan ganda maupun uraian. Tes ini digunakan untuk penilaian berdasarkan aspek pengetahuan.
- c. Observasi, penilaian ini dilakukan dengan cara mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran. observasi ini digunakan untuk penilaian ranah afektif terhadap peserta didik. guru biasanya menggunakan penilaian diri dan penilaian teman sejawat untuk mengetahui sikap peserta didik.
- d. Perform/praktik, penilaian berdasarkan hasil peserta didik yang berupa praktik atau keterampilan peserta didik. penilaian ini dilakukan untuk menilai aspek psikomotorik peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Dokumen perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015

Keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran dapat diketahui ketika peserta didik memperoleh nilai sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau lebih yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan perbaikan perlu dilakukan agar peserta didik menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, kegiatan perbaikan melalui pengayaan dan remedial akan membantu kemampuan peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Pada pelajaran PAI yang diampu oleh Bpk. Nur Faizin dilakukan pengayaan dan remedial apabila peserta didik membutuhkannya. Apabila peserta didik yang mendapatkan nilai sudah mencapai 80% dari KKM, materi pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Sedangkan pengayaan dilakukan apabila peserta didik yang mendapatkan nilai 50% dari KKM diadakan pengayaan bersama untuk mengulang materi pelajaran yang belum dipahami.<sup>34</sup> Dengan cara ini, akan mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Evaluasi mengenai hasil perkembangan peserta didik dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangannya dalam tiga ranah/aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Bpk. Nur Faizin, S.Ag., selaku Guru PAI, pada tanggal 13 Maret 2015

evaluasi tersebut kemudian dicatat dalam formatnya masing-masing berdasarkan ranah penilaian.<sup>35</sup>

Skala penilaian yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Purwodadi dalam mengevaluasi perkembangan laporan penilaian peserta didik berbentuk huruf. Konversi nilai akhir dapat dilihat pada tabel 4.4.<sup>36</sup>

Tabel 4.4 Konversi nilai akhir SMP Negeri 1 Purwodadi

Konversi nilai akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Predikat (sikap)
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K
0-45	1	D	

Hasil belajar peserta didik digunakan sekolah sebagai bentuk laporan kemajuan belajar. Pembagian hasil belajar berupa raport yang dibagikan kepada orang tua peserta didik di akhir semester digunakan sebagai sarana penghubung antara sekolah, peserta didik dan orang tua. Dengan cara ini,

---

<sup>35</sup>Hasil dokumentasi SMP Negeri 1 Purwodadi tanggal 10 Maret 2015

<sup>36</sup>Dokumen perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015

orang tua dan sekolah akan dengan mudah mengetahui tingkat kemajuan dan keberhasilan siswa untuk meningkatkan kompetensi peserta didik selanjutnya.

Adapun pengawasan di SMP Negeri 1 Purwodadi dilakukan dari awal perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Dinas pendidikan melakukan pengawasan terhadap SMP Negeri 1 Purwodadi setiap semester untuk mengetahui perkembangan dan melakukan perbaikan terhadap kekurangan. Selain itu, kepala sekolah dan bidang kurikulum juga melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran setiap semester dengan cara guru mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan nilai hasil belajar kepada bidang kurikulum.<sup>37</sup>

Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui keberhasilan dari persiapan sekolah sebagai salah satu sekolah yang telah memberlakukan kurikulum 2013. Evaluasi pada sarana dan prasarana maupun guru (SDM) dan lainnya apabila diketahui kekurangan maka dilakukan tindak lanjut. Tindak lanjut yang dilakukan sekolah terhadap kekurangan tersebut adalah melakukan pembenahan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Bapak H. Budiyo, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwodadi, pada tanggal 1 April 2015

<sup>38</sup>Wawancara dengan Bpk. Mujiono, S.Pd., selaku pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, pada tanggal 4 April 2015

Melalui pengawasan yang telah ditetapkan dalam rencana dan program, maka pembagian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan serta evaluasi akan senantiasa dipantau dan diarahkan. Dengan demikian, pengawasan berlangsung untuk mengetahui keberhasilan dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk H. Budiyo, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah dan Bpk Mujiono, S.Pd. selaku pembantu kepala sekolah bagian kurikulum, perencanaan yang dilakukan oleh sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 di sekolah yaitu melakukan beberapa persiapan. Persiapan tersebut diantaranya yaitu mengikuti pelatihan atau workshop dan pendampingan kurikulum 2013 kepada guru dan kepala sekolah, melengkapi sarana pembelajaran dengan menambah LCD di kelas, internet, dan laboratorium, serta menyediakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa. Persiapan ini dilakukan oleh sekolah sehubungan dengan kesiapan sekolah sebagai sekolah *pilot project* yang telah ditunjuk pemerintah untuk siap menggunakan kurikulum 2013.

Persiapan tersebut sesuai dengan petunjuk teknis pemberlakuan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013

pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang menetapkan bahwa format kesiapan melaksanakan kurikulum 2013 meliputi kriteria pelatihan kepala sekolah dan guru, pendampingan kepala sekolah dan guru, dan ketersediaan buku guru dan buku siswa pada semester kedua.<sup>39</sup>

Dengan adanya kesiapan sekolah yang telah dilaksanakan oleh sekolah, maka SMP Negeri 1 Purwodadi telah siap untuk menjadi *pilot project* dalam pemberlakuan kurikulum 2013.

Selanjutnya, perencanaan juga dilakukan guru sebelum mengimplementasikan kurikulum di kelas. Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar. Lebih jelasnya lagi, tahapan-tahapan yang dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Purwodadi dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu:

- a. Menyusun Program Tahunan (prota). Penyusunan rencana satu tahun di SMP Negeri 1 Purwodadi sama halnya di SMP lainnya. Program ini disusun oleh guru dengan berpedoman pada kalender akademik dan minggu efektif. Program ini digunakan guru untuk merencanakan kegiatan untuk satu tahun atau dua semester sebelum tahun ajaran baru dimulai.

---

<sup>39</sup>Peraturan Bersama Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Nomor: 5496/C/KR/2014, Nomor: 7915/D/KP/2014, *Tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

- b. Menyusun Program Semester (Promes). Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Program semester di SMP Negeri 1 Purwodadi berisi secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan selama satu semester. Dalam promes ini terdapat kompetensi dasar atau materi yang akan dicapai peserta didik selama satu semester.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana kegiatan yang disusun guru sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas untuk satu atau dua kali pertemuan/sesuai dengan kalender akademik. RPP ini meliputi hal-hal apa saja yang akan dilakukan guru dalam pertemuan pembelajaran berlangsung. Sesuai panduan kurikulum 2013, RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti mencakup (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan), kegiatan penutup.

Perangkat pembelajaran yang telah dibuat guru PAI SMP Negeri 1 Purwodadi kemudian dikumpulkan kepada bidang kurikulum sebelum pelaksanaan pembelajaran pada tahun ajaran baru dimulai. Sedangkan silabus yang digunakan adalah dari pemerintah yaitu Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014. Dengan demikian, perencanaan yang telah disusun dengan baik maka proses belajar mengajar akan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Persiapan guru sebelum pembelajaran ini sejalan dengan apa yang ada dalam buku Kunandar, bahwa ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai pelaksana sebelum pembelajaran, yakni menyusun program tahunan, program semester, silabus dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>40</sup>

## **2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI SMP Negeri 1 Purwodadi dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya dirancang untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Agar tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar melalui pembelajaran, maka interaksi antar pendidik, peserta didik dan sumber belajar dilakukan guru untuk mewujudkan keberhasilan peserta didik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar terwujud melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru telah melakukan langkah-langkah terstruktur sebelum proses kegiatan inti pembelajaran. Dalam menciptakan keharmonisan antara

---

<sup>40</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hlm. 3

peserta didik dan guru diwujudkan dalam kegiatan awal sebelum memasuki kegiatan inti. Dimana guru PAI kelas VIII mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya. Kemudian secara bersama-sama peserta didik membaca al-Qur'an selama 15 menit. Guru mengabsen untuk mengetahui kondisi fisik maupun psikis peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kesiapan peserta didik sebelum menerima materi. Selanjutnya pemusatan perhatian dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar siap menerima materi selanjutnya dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu, motivasi belajar juga diterapkan guru supaya peserta didik semakin semangat dalam belajar. Setelah itu guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran, sedangkan peserta didik mendengarkannya.

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan keharmonisan antara pendidik dan peserta didik serta untuk mengkondisikan para peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Dengan demikian, kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan guru telah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan kegiatan ini dilakukan berulang-ulang setiap pertemuan serta guru juga berpengalaman dalam kegiatan belajar mengajar.

Tujuan dilakukannya pendahuluan ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani, pendahuluan bertujuan untuk mendekatkan guru kepada siswa dan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dan antara siswa lainnya. Tujuan lainnya yaitu agar mengkondisikan para siswa supaya mereka siap melakukan kegiatan belajar antara siswa dan pendidik harus saling mengenal terlebih dahulu untuk menumbuhkan keakraban antara keduanya.<sup>41</sup>

Dalam penyampaian materi, guru PAI menyampaikan materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Dalam kegiatan inti, guru menerapkan model dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti dalam RPP yang telah disusun guru yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran berupa *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Mulyasa menjelaskan bahwa CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan materi pembelajaran dengan dunia peserta didik secara nyata,

---

<sup>41</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2014), hlm. 20

sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup> Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, maka peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan menemukan makna bahwa belajar itu menyenangkan. Guna menunjang kegiatan pembelajaran, guru juga memanfaatkan fasilitas yang tersedia berupa LCD proyektor dan komputer.

Dalam menerapkan pendekatan saintifik, guru telah melaksanakan langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam kurikulum 2013 sebagaimana yang dikatakan oleh M. Hosnan meliputi: menggali informasi melalui *observing* / pengamatan, *questioning* / bertanya, *experimenting* / percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjut dengan menganalisis, *associating* / menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jaringan / *networking*.<sup>43</sup>

Dalam kegiatan inti yang meliputi 5M (pendekatan saintifik) meliputi kegiatan mengamati, guru membuka materi secara luas dan peserta didik melakukan pengamatan, membaca, mendengarkan, dan menyimak. Pada kegiatan

---

<sup>42</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, hlm. 110

<sup>43</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 37

pengamatan, guru bisa membuka waktu seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami terkait kegiatan menyimak, mendengarkan, dan membaca. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik terlatih untuk bertanya dan mampu mengembangkan rasa ingin tahunya. Pada kegiatan mengeksplorasi/eksperimen/mencoba, terlihat ketika peserta didik melakukan diskusi untuk menambah informasi. Informasi yang banyak ini selanjutnya digunakan peserta didik untuk menemukan keterkaitan antara informasi satu dengan informasi lainnya, sehingga mampu mengambil kesimpulan. Selanjutnya peserta didik mengkomunikasikan informasi yang didapat kepada teman lainnya di depan.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru telah memenuhi kegiatan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) yang dilakukan setiap kali pertemuan. Kegiatan terlaksana dengan lancar dan peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran dikarenakan mereka telah terlatih dengan metode pembelajaran bervariasi.

Selanjutnya kegiatan penutup dalam pembelajaran meliputi kegiatan bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang baru diselesaikan, melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberikan umpan balik terhadap hasil dan proses pembelajaran berupa penguatan, memberikan penilaian dalam

proses pembelajaran, memberikan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial ataupun pengayaan, dan selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian, guru telah mampu menerapkan kegiatan pembelajaran saintifik sesuai dengan rencana. Kegiatan ini berlangsung dengan baik karena guru telah memiliki kemampuan dan penguasaan kurikulum 2013 melalui pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013.

### **3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk H. Budiyo, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah dan Bpk Mujiono, S.Pd., selaku pembantu kepala sekolah urusan kurikulum mengenai persiapan yang dilakukan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013, maka dinyatakan telah siap. Hal ini berdasarkan perencanaan yang dilakukan sekolah dengan mempersiapkan:

- a. Pelatihan dan workshop kurikulum 2013 kepada guru dan kepala sekolah.
- b. Pendampingan kurikulum 2013 kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran.
- c. Sarana dan prasarana sekolah telah dilengkapi menambah fasilitas seperti LCD proyektor di setiap kelas, internet, dan laboratorium.

- d. Sumber belajar menggunakan buku kurikulum 2013 berupa buku guru dan buku siswa.

Kemampuan guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 telah dimiliki melalui pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran tersebut berupa program tahunan (prota), program semester (promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran tersebut kemudian dikumpulkan kepada bidang kurikulum pada awal tahun pelajaran sebagai salah satu kegiatan pengawasan yang dilakukan bidang kurikulum dan sekolah.

Kurikulum 2013 telah diterapkan di SMP Negeri 1 Purwodadi sejak tahun pelajaran 2013/2014 dan telah berjalan dengan baik dan efektif karena sekolah tersebut dulunya sudah terbiasa dengan RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bpk H. Budiyo, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah dan Bpk. Mujiono, S.Pd. selaku pembantu kepala sekolah urusan kurikulum.

Pelaksanaan pembelajaran telah dikatakan berjalan dengan baik dan efektif apabila guru telah mampu menguasai kurikulum 2013. Kemampuan ini diperoleh guru melalui pelatihan atau workshop kurikulum 2013 kemudian diimplementasikan dalam kegiatan nyata. Kegiatan tersebut meliputi membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran meliputi (kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan), serta penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran diterapkan oleh SMP Negeri 1 Purwodadi secara terstruktur. Guru PAI kelas VIII melakukan penilaian dan evaluasi berdasarkan karakteristik penilaian kurikulum 2013, yaitu:

- a. Belajar tuntas; dalam menyelesaikan pembelajaran, peserta didik harus menguasai dan mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Apabila peserta didik belum mampu menyelesaikan pekerjaan atau belum mencapai kompetensi, maka guru PAI kelas VIII tidak diperkenankan melanjutkan pekerjaan berikutnya.
- b. Komponen pokok penilaian yang dilakukan oleh guru PAI meliputi aspek sikap (afektif), aspek pengetahuan (kognitif), dan aspek keterampilan (psikomotorik). Dalam penilaian aspek tersebut, guru mengembangkan sendiri instrumen penilaiannya.
- c. Guru memberikan ulangan kepada peserta didik secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik. Ulangan tersebut meliputi ulangan

harian, ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS).

- d. Teknik penilaian yang digunakan guru PAI berupa tes tertulis, tes lisan, penilaian diri, portofolio, pengamatan dan observasi.
- e. Guru menggunakan ukuran pencapaian kompetensi pada penilaian peserta didik berupa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru PAI kelas VIII telah sesuai dengan karakteristik penilaian kurikulum 2013. Karakteristik tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam bukunya Sunarti dan Selly Rahmawati bahwa penilaian dalam kurikulum 2013 memiliki karakteristik tersendiri yang meliputi: belajar tuntas, penilaian autentik, penilaian berkesinambungan, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, berdasarkan acuan kriteria.<sup>44</sup>

Hasil penilaian dan evaluasi menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman materi yang telah disampaikan kepada peserta didik sebagai tindak lanjut dari kegiatan belajar mengajar. Program ini digunakan untuk mengidentifikasi materi yang harus diulang sehingga peserta didik mengikuti pengayaan ataupun remedial. Hasil belajar

---

<sup>44</sup>Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 4-5

peserta didik digunakan sebagai tindak lanjut yang diinformasikan kepada orang tua sebagai laporan hasil belajar di sekolah. Dengan cara ini, orang tua akan ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan serta motivasi agar peserta didik lebih giat dalam belajar.

Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana, sekolah juga melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran dengan cara pengumpulan perangkat pembelajaran setiap awal tahun pembelajaran dan hasil belajar peserta didik setiap semester kepada bidang kurikulum. Setelah itu, kepala sekolah melakukan pengecekan perangkat tersebut melalui bidang kurikulum. Pengawasan juga dilakukan oleh dinas pendidikan terhadap sekolah untuk mengetahui perkembangan program pembelajaran. Selanjutnya evaluasi yang dilakukan sekolah tidak hanya pada hasil pembelajaran namun juga pada kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, SDM (tenaga pendidik dan kependidikan) dan lainnya apabila diketahui kekurangannya kemudian dilakukan perbaikan.

Dengan demikian, jelas bahwa SMP Negeri 1 Purwodadi telah dianggap siap mengimplementasikan kurikulum 2013 dan telah memenuhi indikator tersebut, yaitu persiapan sekolah sebelum implementasi kurikulum 2013 telah dilakukan, guru telah menguasai kurikulum 2013, sarana dan prasarana telah lengkap dan sumber belajar telah ada.

Setelah adanya persiapan tersebut, kemudian guru sebagai pendidik mengimplementasikan kurikulum 2013 di kelas dengan membuat perencanaan pembelajaran. perencanaan pembelajaran tersebut dibuat acuan atau pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian terhadap peserta didik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data lapangan terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan. Penulis telah berupaya sebaik mungkin untuk mendapatkan data dan membuat hasil penelitian menjadi sempurna. Meskipun banyak kendala dan keterbatasan, penulis bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas manajemen pembelajaran kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013.
2. Keterbatasan penulis dalam melakukan penelaahan penelitian. yaitu literatur yang kurang dan terbatasnya waktu dan tenaga.
3. Keterbatasan dalam waktu penelitian yang berakibat terbatasnya ruang gerak penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul dan melalui analisis secara sistematis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi

Persiapan sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 telah dilakukan oleh sekolah yaitu; telah dilaksanakan pelatihan atau workshop dan pendampingan kurikulum 2013 kepada guru dan kepala sekolah, melengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk kebutuhan kurikulum 2013 seperti menambah LCD setiap kelas, laboratorium, internet dan perpustakaan serta menyediakan sumber belajar berupa buku guru dan siswa kurikulum 2013.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas VIII SMP Negeri 1 Purwodadi adalah program tahunan, program semester, silabus (dari pemerintah) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikumpulkan setiap awal tahun ajaran. Dalam penyusunan pengembangan RPP, guru menyesuaikan dengan komponen-komponen yang sesuai dengan buku acuan dari pemerintah. Dalam menyusun RPP, guru memperhatikan jenis pendekatan dan metode yang

digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tujuan adanya perencanaan pembelajaran adalah supaya pelaksanaan pembelajaran terstruktur dan berjalan secara maksimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi

Guru PAI kelas VIII telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai RPP yang telah disusun. Secara umum, tahap pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Purwodadi yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan inti, guru menerapkan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi

Sekolah telah dianggap siap untuk menjalankan kurikulum 2013 dengan beberapa kesiapan yang telah dilaksanakan. Begitu pun dalam pelaksanaan pembelajaran juga telah berlangsung dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Dengan demikian, sekolah telah mampu menjadi *pilot project* dalam pemberlakuan kurikulum 2013 dengan adanya kesiapan sekolah, sarana dan prasarana lengkap, serta guru telah menguasai kurikulum 2013.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, agar semakin suksesnya dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013 perlu ditingkatkan agar pelaksanaan kurikulum 2013 lebih berhasil.
2. Bagi guru, diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran saintifik agar pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 lebih berhasil.
3. Evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 senantiasa dilakukan oleh sekolah setiap semester agar diketahui kekurangan – kekurangan sejak awal dan segera ditindak lanjuti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Pustaka Rizki Putra, 2012.
- as-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'anulMajid An-Nur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Crow, Lester D. and Alice Crow, *Educational Psychology*, New York: American Book Company, 1958.
- Daryanto, M., *Administrasi dan Manajemen Sekolah; untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hasibuan, MalayuS.P., *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hidayah, Nurul, *ManajemenPembelajaran PAI di Kelas Autis Pendidikan Dasar SLB Negeri Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Semarang, IAIN Walisongo, 2014.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hosnan, M., *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kunandar, *Penilaian Autentk; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, Kata Pena, 2014.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bndung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- \_\_\_\_\_, dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Muchith, M. Saekhan, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Nasution, S., *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nuridin, Syafruddin dan BasyiruddinUsman, *Guru Profesional & dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan bersama direktur jenderal pendidikan menengah nomor: 5496/C/KR/2014, nomor: 7915/D/KP/2014, *tentang petunjuk teknis pembelakuan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah*.

Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Rahmawati, Eka, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Godean Tahun pelajaran 2014/2015*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Rahmawati, Syta Nila, *Manajemen Pembelajaran PAI di TK Auliya Kendal Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo 2012.

Saefuddin, Asis dan IkaBerdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.

Satori, Djam'an, dan AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sudja'i, Achmad, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Konferensi Makkah 1977*, Semarang: AKFI media, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsaputra, Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: RefikaAditama, 2010.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sunarti dan SellyRahmawati, *Penilaian Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Syagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Konsep dan Wawasan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Syukur, Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizqi Putra, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, Husaini, *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

## Lampiran I

### TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Nur Faizin, S.Ag.

**Jabatan** : Guru PAI SMP Negeri 1 Purwodadi

**Tempat** : Ruang Guru

**Hari/Tanggal** : Rabu, 11 Maret 2015

**Waktu** : Pukul 09.14-09.30

*Sesi pertama*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah setiap kali pelajaran Bapak membuat perencanaan program pembelajaran? apa saja?	Tentu saja. Saya selalu membuat dan mengumpulkannya di awal semester tahun pelajaran. Perencanaan program pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, teknik penilaian.
2	Adakah pedoman/petunjuk teknis dalam membuat perencanaan pembelajaran?	Ya. Sekolah mempunyai pedoman dalam implementasi kurikulum 2013.
3	Apakah Bapak pernah mengikuti sosialisasi maupun pelatihan	Ya. Saya pernah mengikutinya dan mendapat piagam yaitu: 1) Workshop sosialisasi

	tentang implementasi kurikulum 2013?	<p>kurikulum 2013 Tim Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama SMP angkatan I PAI oleh Bidang PAI Kanwil tanggal 2-5 September 2013 di Hotel Puri Garden.</p> <p>2) Raker dan Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum PAI Tahun 2013 pada sekolah angkatan III oleh Bidang PAIS Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah.</p>
4	Persiapan apa saja yang Bapak lakukan sebelum pembelajaran di kelas?	Sebelum pembelajaran di kelas, saya menyiapkan RPP, media yang berhubungan dengan materi, alat pembelajaran seperti komputer.

**Informan** : Nur Faizin, S.Ag.  
**Jabatan** : Guru PAI SMP Negeri 1 Purwodadi  
**Tempat** : Ruang Guru  
**Hari/Tanggal** : Jum'at, 13 Maret 2015  
**Waktu** : Pukul 08.40-09.00

*Sesi kedua*

1	Setelah mengikuti sosialisasi/pelatihan tentang kurikulum 2013, apakah bapak menerapkannya dalam pembelajaran?	Ya. Sebagai salah satu sekolah pilot project di Purwodadi, setelah mengikuti pelatihan saya terapkan dalam pembelajaran.
2	Apakah bapak menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP?	Ya. Sesuai. Seperti yang mbak lihat kemarin. Karena sudah hafal, jadi kalau mengajar RPP tidak saya bawa. RPP memang sebagai pedoman, kalau kurikulum 2013 ya agak ribet juga dalam penilaian.
3	Bagaimana bapak melakukan pengelolaan pembelajaran agar peserta didik aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan?	Saya sesuaikan dengan metode pembelajaran. misalnya saya adakan tugas power point lalu siswa mempresentasikan di kelas. Pengumpulan portofolio, diskusi, quiz, dll.

4	Apakah bapak menggunakan media saat proses pembelajaran?	Ya. Sesuai bab nya mbak. Misalnya bab solat, saya menggunakan video agar siswa bisa melihatnya. Seperti materi kemarin, saya menggunakan kertas untuk menulis pernyataan.
5	Apakah bapak menggunakan sumber belajar yang beragam dalam pembelajaran?	Ada buku pegangan siswa dari pemerintah, mencari informasi dari internet, buku di perpustakaan.
6	Metode apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran?	Saya sesuaikan dengan babnya mbak. Ada diskusi, ceramah, presentasi power point, pemberian tugas, demonstrasi, quiz dll.
7	Apakah bapak menjelaskan materi pelajaran mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari?	Tentu saja mbak. Seperti kemaren saya menjelaskan tentang materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah, saya kaitkan dengan ilmu-ilmu yang dipelajari siswa sekarang ini. misalkan cendekiawan islam bidang ilmu matematika yaitu al-khawarizmi yang menemukan huruf nol, tanpa ada dia pasti siswa tidak akan tahu dan belajar

		rumus matematika. Agar siswa dapat mengambil hikmah setelah pelajaran selesai.
8	Dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013, apakah bapak menerapkan pendekatan saintifik?	Ya. Saya menjelaskan materinya dan siswa mengamati dan mendengarkan. Setelah selesai atau kadang saat masih menjelaskan, siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu saya adakan diskusi kelompok untuk membahas materi bersama sekaligus penilaian. Tak hanya diskusi, kadang saya memberikan tugas untuk presentasi seperti di kuliah biasanya mbak. Misalnya saat presentasi di kelas, saya menjelaskan tata caranya, kemudian siswa membuat power point, setelah selesai, lalu dipresentasikan di depan berkelompok secara bergantian saat presentasi tersebut, saya amati.
9	Apakah bapak	Ya. Semuanya ada di dokumen

	menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI?	mbak. Penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
10	Bagaimana bapak menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI?	Untuk kurikulum baru, penilaian sifatnya luwes mbak. Untuk fokus pengetahuan berkaitan dengan materinya. kemudian pada pertemuan selanjutnya berkaitan dengan perilaku anak tinggal mengaitkan pada materi selanjutnya, misalnya tentang motivasi siswa, tingkah laku siswa. Kalau penilaian keterampilan dilakukan sesuai dengan materi yang berhubungan dengan praktiknya. Jadi satu materi meliputi tiga penilaian tersebut.
11	Bagaimana bapak melakukan evaluasi pembelajaran?	Ada ulangan harian atau pemberian tugas, mid semester, dan semesteran (UAS) untuk kelas VIII, kalau kelas IX ada try out juga.
12	Apakah tindak lanjut yang bapak berikan	Kalau nilainya sudah 80% dilanjutkan pembahasan

	ketika ada peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM?	selanjutnya, . kalau nilainya 50% diadakan pengayaan bersama untuk mengulang pembelajaran kembali.
--	--	--

## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : H. Budiyo, S.Pd, M.Pd.  
**Jabatan** : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwodadi  
**Tempat** : Ruang Kepala Sekolah  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 1 April 2015  
**Waktu** : pukul 10.00-10.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sekolah mengimplementasikan kurikulum 2013?	Sekolah telah mengimplementasikan kurikulum 2013 sejak diterapkan oleh pemerintah tahun ajaran Juli 2013 untuk kelas VII dan VIII dan KTSP untuk kelas IX.
2	Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013? (SDM, sarpras, sumber belajar)	Persiapan yang dilakukan sekolah meliputi SDM yaitu dengan adanya pelatihan guru dan kepala sekolah. Buku sudah disediakan oleh pemerintah. Sekolah juga melengkapi kelengkapan prasarana berupa LCD maupun PC di setiap kelas.
3	Dalam implementasi kurikulum 2013,	Saya sebagai kepala sekolah dan juga sebagai leader yang

	bagaimana posisi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Purwodadi?	memimpin jajaran guru dan lainnya.
4	Bagaimana gambaran dari penerapan Kurikulum 2013 di sekolah yang bapak pimpin?	Selama kurikulum 2013 diterapkan di SMP ini, sudah berjalan dengan baik dan efektif.
5	Apakah ada pengawasan khusus dari sekolah terkait implementasi kurikulum 2013?	Tentunya ada. Pengawasan dari pemerintah oleh Dinas Pendidikan setiap semester. Sedangkan pengawasan dari kepala sekolah terhadap guru mata pelajaran dilakukan setiap semester dengan pengumpulan RPP dan nilai hasil belajar siswa selama per semester kepada pembantu kepala sekolah bidang kurikulum.
6	Kapan evaluasi kurikulum 2013 dilakukan?	Evaluasi dilakukan per semester.

## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Mujiono, S.Pd.  
**Jabatan** : Pembantu kepala sekolah urusan kurikulum  
SMP Negeri 1 Purwodadi  
**Tempat** : Ruang Guru  
**Hari/Tanggal** : Senin, 4 April 2015  
**Waktu** : Pukul 08.30-09.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Persiapan apa saja yang dilakukan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013? (SDM, sarpras, sumber belajar)	Persiapan sebelum implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan sekolah meliputi guru (Sumber Daya Manusia) yaitu mengadakan pelatihan dengan mendatangkan tutor dari penilik sekolah (pengawas) dari Dinas Pendidikan. Sedangkan sarana pembelajaran dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung seperti LCD disetiap kelas, internet dan laboratorium. Sedangkan buku pelajaran yang digunakan adalah buku hasil penataran kemudian digandakan dan sekarang sudah

		ada buku yang disediakan dari pemerintah.
2	Apakah guru membuat perencanaan pembelajaran? kapan?	Guru selalu membuat dan mengumpulkan perencanaan pembelajaran di awal tahun ajaran dengan mengadakan rapat atau biasa disebut <i>in house training</i> yang membicarakan tentang RPP serta silabus.
3	Adakah petunjuk teknis dalam implementasi kurikulum 2013?	Dalam implementasi kurikulum 2013, ada 3 buku sumber rujukan dari pemerintah.
4	Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di sekolah ini?	Implementasi kurikulum 2013 di SMP ini sudah berjalan dengan baik dan efektif karena sekolah kami dulu sudah terbiasa dengan RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional).
5	Bagaimana respon dan dukungan wali murid kepada sekolah setelah mengimplementasikan kurikulum 2013?	Awalnya wali murid kaget dengan adanya rapor yang dulunya berbentuk angka sedangkan rapor sekarang berbentuk deskripsi. Seiring berjalannya waktu, banyak dukungan dari wali murid dengan adanya implementasi

		kurikulum 2013 di sekolah.
6	Adakah pengawasan khusus yang dilakukan pembantu kepek urusan kurikulum dalam implementasi kurikulum?	Tentunya ada. Saya sebagai pembantu urusan kepala sekolah tetap memberikan pengawasan terhadap guru mapel berupa pengumpulan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus dan RPP setiap awal tahun pelajaran serta daftar nilai siswa mid semester dan ulangan akhir semester.
7	Apa saja hambatan dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah?	Hambatan yang dialami guru (SDM) yaitu pada pengajaran biasa menjadi kurikulum 2013, penilaian, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, solusi yang dilakukan sekolah adalah dengan mengadakan rapat ( <i>in house training</i> ) di awal dan akhir semester.
8	Kapan diadakan evaluasi kurikulum 2013?	Evaluasi dilakukan setiap akhir semester dan pembenahan pada tengah semester (mid semester).
9	Bagaimana tindak lanjut	Tindak lanjut yang dilakukan

	sekolah setelah adanya evaluasi kurikulum 2013?	sekolah setelah mengetahui kekurangan yaitu dengan cara membenahi sarpras, SDM dan lainnya dalam rapat.
--	---	---

## LAMPIRAN II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Purwodadi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Materi Pokok : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah  
Alokasi Waktu : 2 x 3 jam Pelajaran

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah ( <i>al-'alim, al-khabir, al-sami', al-bashir</i> ) dan Q.S al-mujadalah /58:11 dan ar-rahman /55:33 serta hadis terkait.	
2	2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.	
3	3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.	3.10.1 Menjelaskan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah. 3.10.2 Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah. 3.10.3 Menjelaskan bukti pertumbuhan ilmu pada masa Bani Abbasiyah.

4	4.10	Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.	<p>4.10.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah.</p> <p>4.10.2 Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Abbasiyah.</p> <p>4.10.3 Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</p>
---	------	---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

#### *Pertemuan pertama*

Melalui Kontekstual Teaching and Learning Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abbasiyah dengan benar.
2. Menjelaskan perkembangan dan pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah dengan benar.

#### *Pertemuan kedua*

Melalui Kontekstual Teaching and Learning Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah dengan benar.
2. Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Abbasiyah dengan benar.
3. Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

#### *Pertemuan pertama*

1. Pemerintahan Daulah Abbasiyah
2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah

#### *Pertemuan kedua*

1. Perkembangan Kebudayaan pada Masa Bani Abbasiyah

### E. Metode Pembelajaran

#### *Pertemuan pertama*

Pendekatan : Saintifik

Model : Contextual Teaching and Learning

Metode : ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab

#### *Pertemuan kedua*

Pendekatan : Saintifik

Model : Contextual Teaching and Learning

Metode : team quiz

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : 1. VCD pembelajaran

Alat : Komputer, LCD projector, kertas HVS

Sumber Pembelajaran :

1. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI Tahun 2006.
2. Buku teks PAI kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014.
3. CD/Video pembelajaran interaktif.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li><li>Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</li><li>Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li><li>Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li><li>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.</li></ol>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Mengamati<ol style="list-style-type: none"><li>Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</li><li>Menyimak penjelasan mengenai pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</li></ol></li><li>Menanya<ol style="list-style-type: none"><li>Mengajukan pertanyaan hal-hal tentang pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</li><li>Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</li></ol></li><li>Mengeksperimen/mengexplorasi<ol style="list-style-type: none"><li>Menggali informasi dan data tentang pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</li><li>Mendiskusikan tentang pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah dari berbagai sumber.</li></ol></li><li>Asosiasi<ol style="list-style-type: none"><li>Menganalisis informasi dan data tentang pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</li><li>Menyimpulkan informasi dan data tentang pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah..</li></ol></li><li>Komunikasi<ol style="list-style-type: none"><li>Memaparkan hasil temuan atau diskusi mengenai pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</li></ol></li></ol>	100 menit

3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</li> <li>Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru memberikan reward kepada kelompok yang paling baik merumuskan materi Menyajikan paparan mengenai pemerintahan daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.</li> <li>Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.</li> <li>Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	10 menit
---	---	----------

*Pertemuan kedua*

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</li> <li>Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.</li> </ol>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencermati teks bacaan tentang perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah.</li> <li>Menyimak penjelasan mengenai perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah.</li> </ol> </li> <li>Menanya <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan hal-hal tentang perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah.</li> <li>Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah.</li> </ol> </li> <li>Mengeksperimen /mengexplorasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi dan data tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah.</li> <li>Mendiskusikan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah dari berbagai sumber.</li> </ol> </li> <li>Asosiasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah.</li> </ol> </li> <li>Komunikasi</li> </ol>	100 menit

	1. Menyampaikan hasil diskusi kelompok secara bergantian. 2. Menanggapi hasil presentasi (menjawab pernyataan dari kelompok lain)	
3	Penutup a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. c. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik. d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.	10 menit

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk instrumen : lembar penilaian
- c. Penilai : guru
- d. Kisi-kisi :

No	Sikap	Butir instrumen
1	Membaca al-Qur'an dengan khusyuk	Terlampir
2	Membaca al-Qur'an dengan suara keras dan tartil	Terlampir

### 2. Sikap sosial

- a. Teknik penilaian : penilaian antar teman
- b. Bentuk instrumen : lembar penilaian
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Butir instrumen
1	Suka berbuat ikhlas, sabar, dan pemaaf kepada temannya.	Terlampir
2	Segera memberikan maaf ketika temannya berbuat salah	Terlampir
3	Tidak pamrih ketika temannya meminta tolong	Terlampir
4	Tidak mudah putus asa karena memiliki kesabaran	Terlampir

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : lembar penilaian tes tertulis
- c. Kisi-kisi : *pilihan ganda dan essay*

### 4. Keterampilan

- a. Teknik penilaian : perform
- b. Penilai : guru
- c. Kisi-kisi :

### 5. Tugas

### 6. Pengayaan.

### 7. Remedial

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : instrumen penilaian (aspek sikap piritual)**
- Lampiran 2 : insrumen penilaian diri (aspek sikap sosial)**
- Lampiran 3 : instrumen penilaian (aspek pengetahuan)**
- Lampiran 4 : instrumen penilaian (aspek keterampilan)**
- Lampiran 5 : pengayaan**
- Lampiran 6 : remedial**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : instrumen penilaian (aspek spiritual)**

No	Nama siswa	Pernyataan aspek spiritual		Nilai
		Membaca al-Qur'an dengan khusyuk	Membaca al-Qur'an dengan suara keras & tartil	
1				
2				
3				
Dst.				

**Keterangan penilaian:**

Nilai A/80 = Sangat baik (jika siswa melaksanakan sesuai dengan aspek)

Nilai B/70 = Baik (jika siswa kurang melaksanakan sesuai dengan aspek)

Nilai C/60 = Cukup (jika siswa tidak sama sekali melaksanakan sesuai dengan aspek)

**Nilai = jumlah nilai aspek**

**Lampiran 2 : instrumen penilaian (aspek sosial )**

Nama siswa : .....

Kelas/semester : VIII/Genap

Teknik penilaian : penilaian antar teman

Petunjuk:

- a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5-10
- b. Tiap kelompok berdiskusi menilai setiap anggota kelompok
- c. Membuat rekap rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Suka berbuat ikhlas, sabar, dan pemaaf kepada temannya.					
2	Segera memberikan maaf ketika temannya berbuat salah					
3	Tidak pamrih ketika temannya meminta tolong					
4	Tidak mudah putus asa karena memiliki kesabaran					
5	Suka menyontek ketika ulangan					
<b>Jumlah skor</b>						
<b>Keterangan</b>		<b>Nilai</b>			<b>Nilai akhir</b>	
Selalu = skor 4 Sering = skor 3 Kadang-kadang = skor 2 Tidak pernah = skor 1		$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$				
Catatan: .....						

Purwodadi,.....

Ketua kelompok,

(.....)

**Lampiran 3 : instrumen penilaian (aspek pengetahuan)**

<b>Kelas / semester</b>	<b>VIII/Genap</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	3.10 memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa umayyah dan masa abbasiyah 4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.
<b>Indikator</b>	3.10.1 Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abbasiyah. 3.10.2 Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah. 3.10.4 Menjelaskan bukti pertumbuhan ilmu pada masa Bani Abbasiyah. 4.10.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah. 4.10.2 Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Abbasiyah. 4.10.3 Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.
<b>Teknik penilaian</b>	Tertulis
<b>Penilai</b>	Guru

**Pilihan ganda**

**Jawaban**

No	Jawaban	No	jawaban
1	A	6	B
2	D	7	A
3	B	8	A
4	A	9	D
5	A	10	A

**Uraian**

No	Instrumen
1	Siapakah khalifah harun ar-rasyid?
2	Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah abbasiyah?
3	Sebutkan tiga tokoh cendikiawan muslim di bidang kedokteran?
4	Sebutkan nama-nama khalifah yang memimpin bani abbasiyah?
5	Sebutkan tiga penyebab runtuhnya daulah abbasiyah?

No	Jawaban
1	Khalifah harun ar-rasyid adalah salah satu khalifah bani abbasiyah yang mencapai puncak kejayaannya umat islam. Pada pemerintahannya, pendidikan islam sangat berkembang pesat sehingga banyak ilmu-ilmu baru yang sampai saat ini terus dikembangkan, misalnya dalam ilmu umum diantaranya bidang filsafat, astronomi, kedokteran, matematika dan lain-lain. Juga dalam ilmu agama misalnya tafsir, kalam, tasawuf, dan lain-lain.
2	Faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah abbasiyah a. Banyaknya perselisihan antara intern bani umawiyah yaitu perebutan kursi

	<p>kekhalifahan dan harta</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Masa jabatan khalifah di akhir pemerintahan bani umawiyah, seperti khalifah yazid bin al-Walid, lebih kurang memerintah sekitar 6 bulan,</li> <li>c. Putra mahkota lebih dari jumlah satu orang yaitu Abdullah dan ubaidillah sebagai putra mahkota oleh Marwan bin Muhammad</li> <li>d. Bergabungnya sebagian افراد keluarga umawi kepada madzhab-madzah agama yang tidak benar menurut syariah, seperti al-qodariyah.</li> <li>e. Hilangnya kecintaan rakyat pada akhir-akhir pemerintahan bani umawiyah</li> <li>f. Sifat sombong yang dimiliki oleh para pembesar bani Umawiyah pada masa akhir pemerintahannya.</li> <li>g. Timbulnya dukungan dari al-mawali (non arab).</li> </ol>
3	Tiga tokoh cendekiawan muslim bidang ilmu kedokteran yaitu jabir bin Hayyan, Hunain bin Ishak, Ibnu Sahal, ar-razi, dan Thabit ibnu Qurra.
4	<p>Nama khalifah yang memimpin bani abbasiyah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin al-Abbas</li> <li>b. Abu Ja'far bin Abdullah bin Muhammad bin Ali</li> <li>c. Muhammad bin Al-Mahdi bin al-Mansyur</li> <li>d. Musa al-Hadi bin Muhammad bin J'far al-Mansyur</li> <li>e. Harun ar-Rsyid bin Muhammad al-Mahdi</li> <li>f. Muhammad al-Amin bin Harun ar-Rasyid</li> <li>g. Al Makmun bin Harun ar-Rasyid</li> <li>h. Al-Mu'tashim Billah bin Ishaq Muhammad bin ar-Rasyid bin al-Mahdi</li> <li>i. Al Watsiq Billah Abu Ja'far Harun al-Mu'tashim bin ar-Rasyid</li> <li>j. Al Mutawakkil Alallah bin al Mu'tashim bin ar-Rasyid</li> </ol>
5	<p>Tiga penyebab runtuhnya bani abbasiyah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melebihi bangsa asing daripada bangsa arab</li> <li>b. Kebijakan ganda Harun ar-Rasyid yang telah mewasiatkan tahta khalifah kepada dua anaknya (al-amin dan al-makmun) yang ketika itu menjabat menjadi gubernur kurasan</li> <li>c. Terjadinya pemberontakan yang dilakukan oleh para oposan seperti pemberontakan orang-orang Arab, Syi'ah, khawarij, intern keluarga Abbasiyah dan sebagainya.</li> <li>d. Ketergantungan kepada tentara bayaran</li> <li>e. Timbulnya kerajaan-kerajaan kecil yang bebas dari kekuasaan bani abbasiyah seperti dinasti idrisiyah di maroko, dinasti aghlabiyah, dinasti thulunyah, dinasti ikhsyidi, dinasti hamdaniyah, dinasti thahiriyah.</li> <li>f. Penyerangan bangsa Mongol (tartar) yang dipimpin oleh Hulaku Khan pada 1258M, khalifah dan keluarganya dibunuh serta ia mengumumkan secara sepihak berakhirnya pemerintahan Bani Abbasiyah di Baghdad.</li> </ol>

Skor penilaian sebagai berikut:

1. PG : jumlah jawaban benar x 1 (maks. 10x1=10)
2. Essay : jumlah jawaban benar x 2 (maks. 5x2=10)

Cara penilaian:

No. soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-Rasyid sangat lengkap, skor 2</li><li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-Rasyid lengkap, skor 1,5</li><li>c. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-Rasyid tidak lengkap, skor 1</li></ol>	2
2	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan enam sampai tujuh faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abbasiyah, skor 2</li><li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan empat sampai lima faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abbasiyah, skor 1,5</li><li>c. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari tiga faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah abbasiyah, skor 1</li></ol>	2
3	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga tokoh cendikiawan muslim di bidang kedokteran, skor 2</li><li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua tokoh cendikiawan muslim di bidang kedokteran, skor 1,5</li><li>c. Jika peserta didik dapat mebuliskan satu tokoh cendikiawan muslim di bidang kedokteran. Skor 1</li></ol>	2
4	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani abbasiyah, skor 2</li><li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani abbasiyah, skor 1,5</li><li>c. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani abbasiyah, skor 1</li></ol>	2
5	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga penyebab runtuhnya Daulah Abbasiyah, skor 2</li><li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua penyebab runtuhnya Daulah Abbasiyah, skor, 1,5</li><li>c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu penyebab runtuhnya Daulah Abbasiyah, skor, 1</li></ol>	2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

**Lampiran 4 : instrumen penilaian (aspek keterampilan/ performance)**

**Penilaian diskusi**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor maks.
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
Dst.					

Aspek dan cara penilaian:

1. Keaktifan dalam diskusi
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
  - c. Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10
2. Kejelasan dan kedalaman informasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dan kurang sempurna, skor 20
  - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10
3. Kejelasan dan presentasi
  - a. Jika kelompok tersebut dalam mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor, 40
  - b. Jika kelompok tersebut dalam mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor, 30
  - c. Jika kelompok tersebut dalam mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor, 30
  - d. Jika kelompok tersebut dalam mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor, 10

***Lampiran 5 : pengayaan***

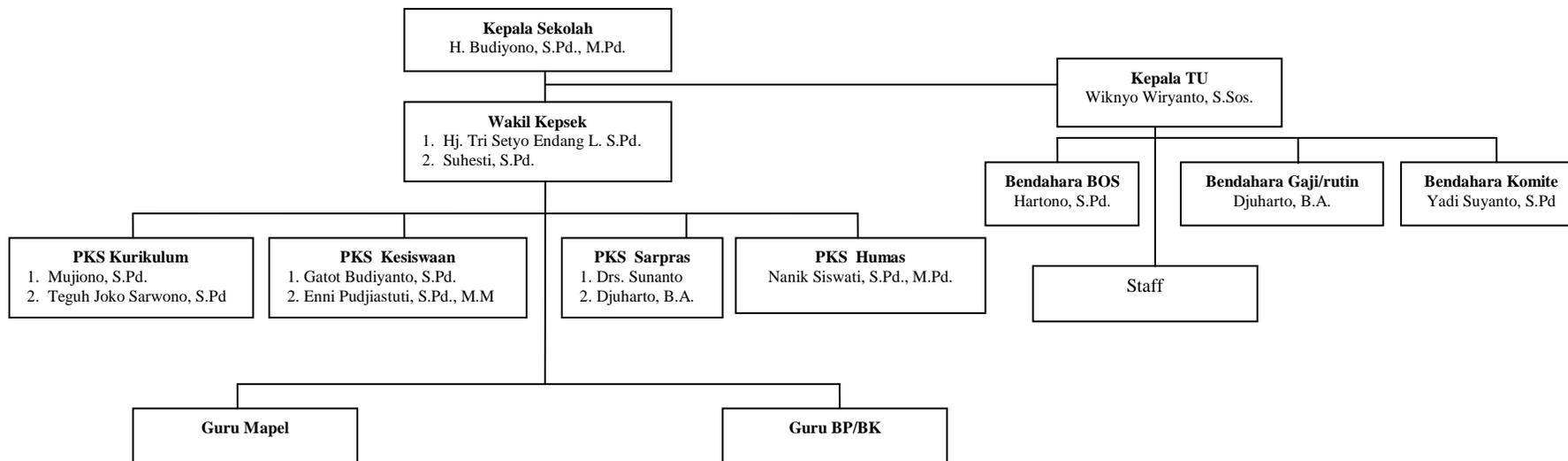
Bagi peserta didik yang telah menguasai materi dan nilai telah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan dengan mengerjakan materi tambahan dari guru.

***Lampiran 6 : remedial***

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali mengenai materi tentang “pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah” dan melakukan penilaian kembali dengan soal pengetahuan yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.

Lampiran III

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMP NEGERI 1 PURWODADI**



## Lampiran IV

### DOKUMENTASI



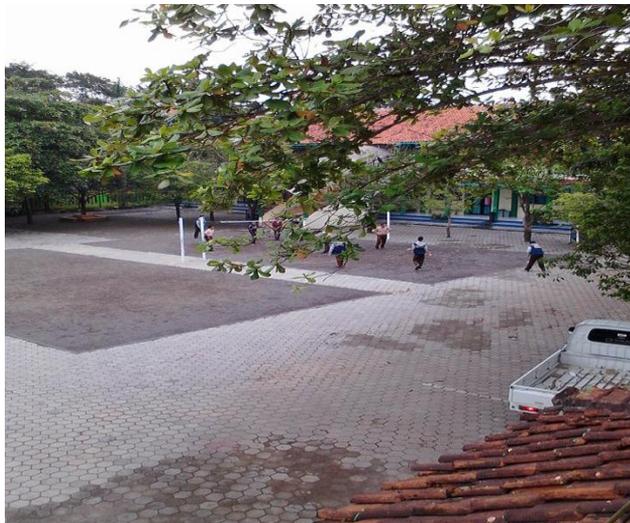
Dokumentasi proses pembelajaran



Dokumentasi pendampingan kurikulum 2013



Dokumentasi ruang perpustakaan



Observasi keadaan sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./ 1368 /2015 Semarang, 06 Maret 2015  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada:

Yth. Kepala SMP Negeri 1, Purwodadi  
di Purwodadi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Hidayatul Mucharromah  
NIM : 103311046  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Studi tentang Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Purwodadi  
Pembimbing : 1. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.  
2. Muhammad Rikza Chamami, M.S.I.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset pada tanggal 09 Maret 2015 sampai dengan tanggal 04 April 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. H. Wahyudi, M.Pd  
NIP 19680314 199503 1 001

**Tembusan :**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo**



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 PURWODADI

Jalan Mayjen Sutoyo Siswomiharjo Nomor : 06 Telp/Fax. (0292) 421011  
http://www.smpn1purwodadi.sch.id, e-mail : smpnegeri1purwodadi@gmail.com  
PURWODADI 58111



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 423 / 136 / 2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Hidayatul Mucharromah  
NIM : 103311046  
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Jurusan : Kependidikan Islam

Telah melakukan penelitian / Riset di sekolah kami guna penyusunan Skripsi dengan judul **"STUDI TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 PURWODADI"** pada tanggal 9 Maret 2015 sampai dengan 4 April 2015.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purwodadi, 6 April 2015

Kepala SMP Negeri 1 Purwodadi



H. Rudyono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19660210 198902 1 002

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hidayatul Mucharromah
  2. Tempat & Tgl. Lahir : Grobogan, 04 Juli 1992
  3. Alamat Rumah : Ds. Nglobar, Dsn. Nglayapan  
RT 06/ RW 02 Kec. Purwodadi  
Kab. Grobogan
  4. Alamat Sekarang : Jl. Tugurejo, RT 01/I Tugurejo  
Tugu Semarang 50151
- HP : 085641409382  
E-mail : [hidayahm1993@gmail.com](mailto:hidayahm1993@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK Dharma Wanita Nglobar (Lulus Tahun 1999)
  - b. SDN Nglobar 2 (Lulus Tahun 2005)
  - c. MTs. Tarbiyatul Athfal Nambuhan (Lulus Tahun 2008)
  - d. MA Darut Taqwa Purwodadi (Lulus Tahun 2011)
  - e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Nglayapan (Lulus Tahun 2005)
  - b. Ponpes. Darut Taqwa Purwodadi (2008-2011)
  - c. Ma'had Walisongo Semarang (2011-2012)
  - d. Ponpes. Raudhatul Thalibin Semarang 2012-sekarang

Semarang, 4 Juli 2015



**Hidayatul Mucharromah**  
NIM: 113311046